

SKRIPSI

**PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP KARAKTER
JUJUR DAN DISIPLIN PESERTA DIDIK KELAS III SDN 5
METRO TIMUR**

Oleh :

**INTAN WIDIYA SEPTIANI
NPM. 2101011044**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H/2025 M**

**PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP KARAKTER
JUJUR DAN DISIPLIN PESERTA DIDIK KELAS III SDN 5
METRO TIMUR**

**Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Tugas Serta Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**INTAN WIDIYA SEPTIANI
NPM. 2101011044**

Pembimbing : Dr, Masykurillah, S. Ag, MA

**Program Studi Pendidikan agama islam (PAI)
Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H/2025 M**

ABSTRAK

PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP KARAKTER JUJUR DAN DISIPLIN PESERTA DIDIK KELAS III SDN 5 METRO TIMUR

Karakter merupakan nilai perilaku manusia yang tercermin dalam hubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama, lingkungan, dan bangsa, serta terwujud melalui pikiran, sikap, dan tindakan sesuai norma agama, hukum, dan budaya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode ceramah terhadap pembentukan karakter jujur dan disiplin peserta didik kelas III SDN 5 Metro Timur. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan populasi sekaligus sampel sebanyak 49 siswa melalui teknik sampling jenuh. Variabel bebas adalah metode ceramah, sedangkan variabel terikat meliputi karakter jujur dan disiplin. Instrumen pengumpulan data berupa angket skala Likert yang telah diuji validitas ($r\text{-hitung} > 0,281$) dan reliabilitas (Cronbach's Alpha = 0,945). Analisis data dilakukan melalui uji asumsi klasik (normalitas dan homogenitas) serta uji hipotesis menggunakan MANOVA. Hasil menunjukkan bahwa metode ceramah tidak berpengaruh signifikan terhadap karakter jujur ($p = 0,433$) maupun disiplin ($p = 0,363$), dengan nilai F multivariat sebesar 1,096 ($p = 0,389$). Meskipun sebagian besar siswa berada pada kategori karakter sedang-tinggi, hasil ini tidak disebabkan oleh metode ceramah. Partial Eta Squared yang rendah (0,323 untuk jujur dan 0,341 untuk disiplin) mengindikasikan kontribusi yang minim. Kesimpulannya, metode ceramah tidak efektif sebagai pendekatan tunggal dalam pembentukan karakter. Disarankan penggunaan metode pembelajaran yang lebih interaktif seperti role-play dan project-based learning untuk meningkatkan internalisasi nilai karakter secara lebih holistik.

Kata Kunci: metode ceramah, karakter jujur, karakter disiplin, pendidikan karakter, siswa sekolah dasar

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF LECTURE METHOD ON THE CHARACTER OF HONESTY AND DISCIPLINE OF STUDENTS IN GRADE III SDN 5 METRO TIMUR

Character refers to human behavioral values reflected in relationships with God, oneself, others, the environment, and the nation, and manifested through thoughts, attitudes, and actions based on religious, legal, and cultural norms. This study aims to analyze the effect of the lecture method on the development of honesty and discipline among third-grade students at SDN 5 Metro Timur. The research employed a quantitative descriptive approach, with a population and sample of 49 students selected using a saturated sampling technique. The independent variable is the lecture method, while the dependent variables are honest and disciplined character. Data were collected using a Likert-scale questionnaire that had been tested for validity ($r\text{-count} > 0.281$) and reliability (Cronbach's Alpha = 0.945). Data analysis involved classical assumption tests (normality and homogeneity) and hypothesis testing using MANOVA. The results showed that the lecture method had no significant effect on honest character ($p = 0.433$) or discipline ($p = 0.363$), with a multivariate F value of 1.096 ($p = 0.389$). Although most students were in the moderate-to-high character category, this was not attributed to the lecture method. The low Partial Eta Squared values (0.323 for honesty and 0.341 for discipline) indicate minimal contribution. In conclusion, the lecture method is not effective as a standalone approach to character education. It is recommended that more interactive methods such as role-playing and project-based learning be integrated to enhance the holistic internalization of character values.

Keywords: lecture method, honest character, disciplined character, character education, elementary school students



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41 507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrounis.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrounis.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Prihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah di susun oleh:

Nama	INTAN WIDIYA SEPTIANI
NPM	2101011044
Program Studi	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul	PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP KARAKTER JUJUR DAN DISIPLIN PESERTA DIDIK KELAS III SDN 5 METRO TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian yang dapat saya sampaikan kurang dan lebihnya saya ucapkan terimakasih.

Wasalamualaikum Warahmtullahi Wabarakatuh.

Metro, 20 Juni 2025

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd

NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing



Dr. Masykurillah, S. Ag, MA

NIP. 19711225 200003 1 001

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP KARAKTER
JUJUR DAN DISIPLIN PESERTA DIDIK KELAS III SDN 5
METRO TIMUR
Nama : INTAN WIDIYA SEPTIANI
NPM : 2101011044
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 20 Juni 2025
Pembimbing



Dr. Masykurillah, S. Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2730/In.20.1/S/PP.00.9/07/2025

Skripsi dengan judul: PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP KARAKTER JUJUR DAN DISIPLIN PESERTA DIDIK KELAS III SDN 5 METRO TIMUR disusun oleh: Intan Widiya Septiani, NPM: 2101011044, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 26 Juni 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Masykurillah, S.Ag. MA.

Penguji I : H.Nindia Yuliwundana, M.Pd.

Penguji II : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I.

Sekretaris : Ronald Candra, M.Pd.

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd.

NIP.19800607 200312 2 003

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : INTAN WIDIYA SEPTIANI

NPM : 2101011044

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 21 Juni 2025

~~Yang menandatangani~~



Intan Widiya Septiani

NPM. 2101011044

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Artinya:

"Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang jujur."

(QS. At-Taubah: 119)¹

¹ Al-Qur'an Surah. At-Taubah ayat 119

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan bahagia kehadiran Allah SWT, atas terselesaikannya skripsi ini, penulis persembahkan kepada :

1. Cinta pertama dan panutanku, Bapak Wagiyo. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan tiada henti hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibunda Suna'ah. Terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terimakasih atas nasihat dan kesabaran hati yang selalu diberikan kepada penulis.
3. Adikku tercinta, Muhammad Enggal Azizan. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, adikku.
4. Pemilik Npm 19610167. Terimakasih selalu membersamaku untuk selalu semangat dalam mengerjakan skripsi.
5. Bapak Dr. Masykurillah, S.Ag, MA terimakasih atas waktu, ilmu, bimbingan dan bantuannya hingga penulis ini selesai, semoga Allah balas kebaikan Bapak.
6. Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro beserta seluruh dosen dan civitas akademika yang sangat saya hormati dan banggakan.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah serta inayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Karakter Jujur Dan Disiplin Peserta Didik Kelas III SDN 5 Metro Timur”

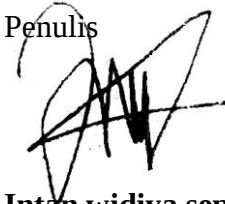
Penulis Mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof.Dr.Hj. Ida Umami, M.Pd., Kons : Rektor IAIN Metro
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd : Dekan IAIN Metro
3. Dewi Masitoh, M.Pd : Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
4. Dr. Masykurillah, S.Ag, MA : Dosen Pembimbing
5. Novita Herawati, M.Pd. : Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.
6. SDN 5 Metro Timur : Sekolah yang peneliti teliti

Kritik dan saran demi perbaikan proposal ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Metro, 25 Juni 2025

Penulis



Intan widiya septiani

Npm. 2101011044

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
NOTA DINAS	v
PERSETUJUAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ORISINAL PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	4
1. Tujuan Penelitian.....	4
2. Manfaat Penelitian.....	4
E. Penelitian Relevan	4
1. Novrita Rahma Djailani.....	4
2. Yuli Yanti Dilla.....	5
3. Yuni Ernawati.....	6
4. Fathonah Amirotul Khoirunnisa	6
5. Wasingatur Rohmah	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Karakter.....	9
1. Karakter Jujur.....	9
2. Karakter Disiplin	12

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi karakter	16
B. Metode Ceramah	17
1. Pengertian Metode Ceramah	17
2. Fungsi Metode Ceramah	19
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Ceramah	20
4. Langkah-langkah Metode Ceramah.....	21
5. Indikator Metode Ceramah.....	22
C. Kerangka Berfikir.....	23
D. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Rancangan Penelitian	25
B. Definisi Operasional Variabel.....	26
1. Variabel Bebas (X) Metode Ceramah	26
2. Variabel Terikat (Karakter jujur dan disiplin)	27
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	27
1. Populasi.....	27
2. Sampel.....	28
3. Teknik Pengambilan Sampel	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
1. Angket atau Kuesioner	29
2. Dokumen.....	31
3. Instrumen Penelitian.....	31
4. Rancangan instrument/ Kisi-kisi Penelitian.....	32
5. Pengujian Instrumen.....	33
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	34
2. Pilot Test	37
E. Teknik Analisis Data	40
1. Uji Asumsi Klasik	40
2. Uji Hipotesis	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	48
3. Uji Asumsi Klasik	63

4. Uji Hipotesis	66
B. Pembahasan Penelitian	67
BAB IV PENUTUP	78
A. Simpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	85
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	112

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul	Hal
Tabel 1.1	Data Peserta Didik Kelas III SDN 5 Metro Timur	2
Tabel 3.1	Jumlah Populasi Kelas III SDN 5 Metro Timur	29
Tabel 3.2	Teknik Penskoran Angket Metode Ceramah Terhadap karakter Jujur dan Disiplin	32
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian.....	33
Tabel 3.4	Kisi-kisi Instrumen Variabel Bebas (X) Metode Ceramah.....	33
Tabel 3.5	Kisi-kisi Instrumen Variabel Terikat (Y1) Karakter Jujur.....	33
Tabel 3.6	Kisi-kisi Instrumen Variabel Terikat (Y2) Karakter Disiplin.....	34
Tabel 3.7	Kriteria Validitas.....	34
Tabel 3.8	Hasil Uji Kriteria Validitas	36
Tabel 3.9	Hasil Uji Kriteria Reabilitas	37
Tabel 3.10	Kriteria Reabilitas	38
Tabel 3.11	Hasil Angket Pilot Test.....	39
Tabel 3.12	Hasil Uji Validitas Pilot Test	39
Tabel 3.13	Hasil Uji Reabilitas Pilot Test	40
Tabel 4.1	Data Guru SDN 5 Metro Timur.....	48
Tabel 4.2	Data Siswa SDN 5 Metro Timur	49
Tabel 4.3	Data Sarana dan Prasarana SDN 5 Metro Timur.....	49
Tabel 4.4	Hasil Angket Metode Ceramah	51
Tabel 4.5	Hasil Angket Karakter Jujur.....	55
Tabel 4.6	Hasil Angket Karakter Disiplin	59
Tabel 4.7	Uji Kolmogorov – Smirnov (Normalitas), <i>One-sample</i> <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i>	65
Tabel 4.8	Uji Homogenitas (<i>Box M</i>) <i>Box's Test of Equality of</i> <i>Covariance Matrices^a</i>	66
Tabel 4.9	Reabilitas <i>Multivariate Tests^a</i>	67
Tabel 4.10	Uji Hipotesis <i>Tests of Between-Subjects Effects</i>	68

DAFTAR GAMBAR

Struktur SDN 5 Metro Timur	50
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Bimbingan Skripsi.....	86
Lampiran 2: <i>Outline</i>	87
Lampiran 3: Alat Pengumpulan Data (APD)	90
Lampiran 4: Surat Izin Prasurvey	94
Lampiran 5: Surat Balasan Prasurvey	95
Lampiran 6: Surat Izin Research.....	96
Lampiran 7: Surat Tugas	97
Lampiran 8: Surat Balasan Research	98
Lampiran 9: Surat Bebas Pustaka Prodi.....	99
Lampiran 10: Surat Bebas Pustaka Perpustakaan	100
Lampiran 11: Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	101
Lampiran 12: Hasil Turnitin.....	105
Lampiran 13: Data Angket Metode Ceramah	108
Lampiran 14: Data Angket Karakter Jujur	109
Lampiran 15: Data Angket Karakter Disiplin	110
Lampiran 16: Dokumentasi.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan yang maha esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata kerama, budaya, dan adat istiadat. Individu yang berkarakter baik atau unggul adalah seseorang yang berusaha melakukan hal yang terkait terhadap Tuhan yang Maha Esa, dirinya, sesama, lingkungan, bangsa, dan Negara dengan mengoptimalkan potensi (pengetahuan) dirinya dan disertai dengan kesadaran, emosi, dan perasaannya.²

Karakter diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam studi siswa. Cara untuk menciptakan citra yang baik bagi peserta didik agar menjadi warga negara masa depan, manusia yang berkarakter, berakhlak dan beragama yang baik, sabar, jujur, belajar, pekerja keras, kreatif, bertanggung jawab, mandiri, demokratis, menghargai hasil karya orang lain. Dan kedamaian cinta melalui penyelenggaraan pendidikan sekolah.³

Dalam proses pembelajaran siswa diharuskan memiliki beberapa karakter yang mampu memberikan perubahan positif bagi hidup maupun pencapaian hasil belajar. Karakter dominan yang harus dimiliki seorang siswa

² Daud Abdul Muin Rahmat, "Pendidikan Karakter Dan Relevansinya Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Islam" (Diploma, Uin Raden Intan Lampung, 2022), 6,.

³ Suradi Suradi, "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Penerapan Disiplin Tata Tertib Sekolah," *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* 2, No. 4 (2017): 1.

yaitu karakter jujur, karakter kreatif dan karakter fathonah. Karakter jujur adalah sebuah karakter dimana seseorang berhadapan dengan suatu atau fenomena maka seseorang itu akan memperoleh gambaran tentang sesuatu atau fenomena tersebut.⁴ Dalam pembentukan karakter jujur salah satu factor yang mampu mempengaruhinya yaitu faktor orang lain yang mencakup orang tua, guru dan orang-orang yang berada dilingkungan sekitar.⁵

Berdasarkan *presurvey* yang penulis lakukan, penulis memperoleh data dari wawancara dengan salah satu guru yaitu Ibu Intan, S.Pd. mengatakan;

Saya melihat bahwa kejujuran siswa sangat bervariasi. Ada siswa yang memang jujur secara alami, tetapi ada juga yang kadang-kadang tergoda untuk mencontek saat ujian atau tidak mengakui kesalahan mereka. Saya selalu berusaha menanamkan pentingnya kejujuran, baik melalui cerita-cerita inspiratif, diskusi, maupun dengan memberikan contoh langsung di kelas.⁶

Tabel 1.1
Data Peserta Didik Kelas III SD N 5 Metro Timur

Kelas	Jumlah Peserta Didik		
	Seluruh	Laki-laki	Perempuan
Kelas III	49	27	22
Jumlah keseluruhan ada 49 peserta didik			

Penulis telah melakukan *presurvey* kepada Ibu intan selaku guru di SDN 5 Metro Timur menjelaskan bahwa ada 49 peserta didik.⁷

Terlihat dari kurangnya disiplin peserta didik dalam mematuhi peraturan sekolah, seperti sering terlambat masuk kelas, tidak mengikuti upacara bendera, serta ketidak disiplinan seperti meninggalkan kelas untuk

⁴ Jamal Ma'mur Asmani, Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah. (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 37

⁵ Aunillah, Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter Di Sekolah, (Jogjakarta: Laksana, 2011), 49

⁶ Wawancara Dengan Ibu Intan Selaku Guru Di Sdn 5 Metro Timur

⁷ Wawancara Dengan Ibu Intan Selaku Guru Di Sdn 5 Metro Timur

berada di kantin saat pelajaran berlangsung. Selain itu, masih banyak peserta didik yang memanfaatkan izin keluar kelas untuk bolos dan tidak mengikuti pelajaran hingga selesai.⁸

Berdasarkan Uraian Di atas Peneliti Tertarik Untuk Meneliti
**“Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Karakter Jujur Dan Disiplin
 Peserta Didik Kelas 3 Sdn 5 Metro Timur”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut;

1. Bagaimana penggunaan metode ceramah peserta didik kelas III SDN 5 Metro Timur.
2. Bagaimana sifat jujur peserta didik kelas III SDN 5 Metro Timur.
3. Bagaimana sifat disiplin peserta didik kelas III SDN 5 Metro Timur.
4. Apakah terdapat pengaruh antara metode ceramah terhadap pembentukan karakter jujur peserta didik kelas III SDN 5 Metro Timur.
5. Apakah terdapat pengaruh antara metode ceramah terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik kelas III SDN 5 Metro Timur.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas maka rumusan masalah peneliti adalah Apakah ada Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Karakter Jujur Dan Disiplin Peserta Didik Kelas III SDN 5 Metro Timur ?

⁸ *Ibid*

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Terdapat tujuan yang hendak peneliti capai dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui Adakah Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Karakter Jujur Dan Disiplin Peserta Didik Kelas III SDN 5 Metro Timur.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memperkaya teori pendidikan karakter dengan memberikan bukti empiris mengenai dampak metode ceramah pada karakter siswa. Ini membantu memperluas pemahaman tentang teknik dan strategi yang efektif dalam pendidikan karakter di sekolah.

E. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan atau sejenis yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Novrita Rahma Djailani

Penelitian yang dilakukan oleh Novrita Rahma Djailani dalam skripsi nya yang berjudul “Pengaruh Kewibawaan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Disiplin Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Airmadidi” penelitian yang dilakukan oleh saudari novrita rahma djailani lebih mengaruh kepada karakter disiplin pada peserta didik. Skripsi atau karya ilmiah ini memiliki perbedaan dengan apa yang akan penulis teliti “Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Karakter Jujur Dan Disiplin Peserta

Didik Kelas III SDN 5 Metro Timur”.⁹ Persamaan pada penelitian ini terdapat pada variabel Y yaitu membahas tentang karakter disiplin dan terdapat persamaan metode kuantitatif korelasi dan jenis penelitian menggunakan eksperimen. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel X, dimana pada penelitian terdahulu menggunakan kewibawaan guru sebagai variabel X dan perbedaannya terdapat pada tempat objek penelitian.

2. Yuli Yanti Dilla

Penelitian yang dilakukan Yuli Yanti Dilla dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Kelas IX di SMP Al-Azhar 1 Bandar Lampung penelitian ini terfokus pada tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter.¹⁰ Skripsi atau karya ilmiah ini memiliki perbedaan dengan apa yang akan penulis teliti “Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Karakter Jujur Dan Disiplin Peserta Didik Kelas III SDN 5 Metro Timur”. Persamaan pada penelitian ini terdapat pada variabel Y yaitu membahas tentang karakter peserta didik. Terdapat persamaan metode kuantitatif korelasi dan jenis penelitian menggunakan eksperimen. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel X, dimana pada penelitian terdahulu menggunakan

⁹ Novrita Rahma Djailani, “Pengaruh Kewibawaan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Disiplin Peserta Didik Di Smk Negeri 1 Airmadidi” (Phd Thesis, Iain Manado, 2023), 13.

¹⁰ Yuli Yanti Dilla, “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Kelas Ix Di Smp Al-Azhar 1 Bandar Lampung” (Phd Thesis, Uin Raden Intan Lampung, 2022).

pembelajaran PAI sebagai variabel X nya dan perbedaannya terdapat pada tempat objek penelitian.

3. Yuni Ernawati

Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Ernawati dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Ponorogo. Penelitian skripsi yang dilakukan saudari Yuni Ernawati lebih mengarah kepada karakter religius pada siswa.¹¹ Skripsi atau karya ilmiah ini memiliki perbedaan dengan apa yang akan penulis teliti “Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Karakter Jujur Dan Disiplin Peserta Didik Kelas III SDN 5 Metro Timur”. Persamaan pada penelitian ini terdapat pada variabel Y yaitu membahas tentang karakter peserta didik. Terdapat persamaan metode kuantitatif korelasi dan jenis penelitian menggunakan eksperimen. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel X, dimana pada penelitian terdahulu menggunakan pendidikan agama islam sebagai variabel X nya dan perbedaannya terdapat pada tempat objek penelitian.

4. Fathonah Amirotul Khoirunnisa

Penelitian yang dilakukan oleh Fathonah Amirotul Khoirunnisa dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Pembentukan Karakter Jujur, Kreatif dan Fatonah Siswa kelas V MI Al-Muawwanah Adiluhur Kec. Jabung Kab. Lampung Timur”. Skripsi atau

¹¹ Yuni Ernawati, “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas Xi Smk Muhammadiyah 1 Ponorogo” (Phd Thesis, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2022), 1.

karya ilmiah ini memiliki perbedaan dengan apa yang akan penulis teliti “Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Karakter Jujur Dan Disiplin Peserta Didik Kelas III SDN 5 Metro Timur”. Penelitian skripsi yang dilakukan saudari Fathonah Amirotul Khoirunnisa lebih mengarah kepada karakter jujur, kreatif dan fatonah pada siswa. Persamaan pada penelitian ini terdapat pada variabel Y yaitu membahas tentang karakter jujur pada peserta didik dan persamaan metode kuantitatif korelasi dan jenis penelitian menggunakan eksperimen. Sedangkan perbedaannya terdapat pada tempat objek penelitian.

5. Wasingatur Rohmah

Penelitian yang dilakukan oleh Wasingatur Rohmah dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Bandar Surabaya. Penelitian skripsi yang dilakukan saudari Wasingatur Rohmah lebih mengarah kepada karakter peserta didik. Skripsi atau karya ilmiah ini memiliki perbedaan dengan apa yang akan penulis teliti “Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Karakter Jujur Dan Disiplin Peserta Didik Kelas III SDN 5 Metro Timur”. Persamaan pada penelitian ini pada variabel Y yaitu membahas tentang karakter pada peserta didik dan persamaan metode kuantitatif korelasi dan jenis penelitian menggunakan eksperimen. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel X dimana penelitian yang dilakukan oleh saudari Wasingatur Rohmah menggunakan pembelajaran

PAI sebagai variabel X sedangkan perbedaannya terdapat pada tempat objek penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Karakter

1. Karakter Jujur

a. Pengertian karakter jujur

Kata shidiq dalam bahasa Arab artinya ‘benar’, Shidiq merupakan istilah yang tepat untuk mengartikan kata jujur yang berarti ‘dapat dipercaya’. Kejujuran juga berarti adanya keselarasan antara ucapan dan perbuatan. Kejujuran merupakan suatu kemuliaan di antara sekian banyak kemuliaan lain yang menjadi dasar segala perilaku. Sikap jujur akan mampu menyelesaikan permasalahan dengan baik, dan perilaku jujur merupakan ukuran kepercayaan seseorang di mata orang lain.¹

Jujur adalah sikap atau sifat seseorang yang menyatakan sesuatu dengan sesungguhnya dan apa adanya, tidak ditambahi ataupun tidak dikurangi. Jujur dalam arti sempit adalah sesuainya ucapan lisan dengan kenyataan. Dan dalam pengertian yang lebih umum adalah sesuainya lahir dan batin. Karena itulah, orang munafik disebutkan sebagai kebalikan orang yang jujur. Kejujuran menjadi penting karena dengan mengakui apa yang kita pikirkan, rasakan, dan lakukan sebagaimana adanya, seseorang dapat terhindar dari rasa bersalah yang timbul akibat kebohongan yang ia lakukan.²

¹ Ahmad Taufik, Iim Halimah, dan Khamami Zada, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2019, 82.

² Daviq Chairilisyah, “Metode Dan Teknik Mengajarkan Kejujuran Pada Anak Sejak Usia Dini,” *Educhild* 5, no. 1 (2016): 9.

b. Indikator Karakter Jujur

Menurut Mustari dalam pengukurannya, sikap jujur memiliki indikator yang dapat dijadikan sebagai acuan, antara lain:

1) Menyampaikan Sesuatu Sesuai Keadaan Sebenarnya

Dalam bertindak atau melakukan sesuatu sangat baik jika menyampaikan semuanya dengan kata kebenaran tanpa adanya kebohongan. Sikap jujur sangat banyak kaitannya dengan berbagai hal maka dari itu untuk menyampaikan sesuatu harus di sesuaikan dengan keadaan yang sebenar-benarnya terjadi pada saat itu.

2) Tidak Berbohong

Seseorang sangat diharapkan untuk selalu berkata jujur. Kejujuran merupakan hal yang sangat utama di dalam segal hal, dimana pun dan saat kapan saja pastilah harus berkata jujur. Jika sudah sekali melakukan kebohongan maka pada saat ada peluang Ia akan kembali berkata kebohongan. Maka sangat penting sekali untuk menanamkan sikap dan sifat jujur.

3) Tidak Manipulasi Informasi

Dikatakan tidak manipulasi informasi berarti mengatakan segala hal dengan sebenar-benarnya tanpa menambah maupun mengurangi suatu hal yang terjadi. Menambah maupun mengurangi sesuatu dalam perkataan atau tindakan yang akan di sampaikan

sama halnya mengubahnya atau memanipulasi dari bentuk awalnya

4) Berani Mengakui Kesalahan

Tidak semua orang berani untuk mengakui sebuah kesalahan yang sudah dilakukannya. Seseorang yang melakukan hal ini ialah orang yang berani dan memiliki sifat kejujuran dan juga sikap tanggung jawab pada dirinya.³

Dalam Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal tahun 2012 terdapat indikator karakter jujur yaitu:

- 1) Mengerti mana barang milik sendiri dan orang lain
- 2) Menjaga benda milik bersama
- 3) Terbiasa berkata jujur
- 4) Mengakui kesalahan
- 5) Meminta maaf dan memaafkan
- 6) Menghargai orang lain⁴

Menurut Kesuma indikator karakter jujur antara lain :

- 1) Bertekad melakukan sesuatu dengan tujuan kebenaran dan kemaslahatan

³ Mustari, *Nilai Karakter*, (Yogyakarta: Laksang Pressindo, 2011), 13-15.

⁴ Fitria Charlie Wiseza “Implementasi Nilai Karakter Jujur Di Sekolah Bunda Paud Kerinci”, *jurnal nur El-islam*, Vol. 4 No 2. (2019)., 143

- 2) Jika berkata tidak berbohong
- 3) Terdapat kesamaan antara yang dikatakan hatinya dengan yang dilakukan ⁵

2. Karakter Disiplin

a. Pengertian Karakter Disiplin

Kata disiplin bermula dari bahasa Latin yaitu *discere* yang artinya belajar.

Dalam perkembangannya, kata *discere* menjadi kata *disciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan. Dalam bahasa Inggris kata *discipline* mempunyai arti kepatuhan atau hal-hal yang menyangkut tata tertib. Sementara dalam bahasa Indonesia kata disiplin sering dikaitkan dengan istilah tata tertib atau ketertiban.⁶

Disiplin merupakan kesadaran diri yang muncul dari batin terdalam untuk mengikuti dan menaati peraturan-peraturan; nilai-nilai; dan hukum yang berlaku dalam satu lingkungan tertentu. Mulyasa mengartikan bahwa disiplin merupakan suatu keadaan tertib, ketika orang-orang yang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan. Disiplin dalam Pendidikan yang ada dengan senang hati. Sikap tunduk yang dimaksud berasal dari kesadaran diri sendiri.

Nilai karakter disiplin sangat penting dimiliki oleh manusia agar kemudian muncul nilai-nilai karakter yang baik lainnya. Pentingnya penguatan nilai karakter disiplin di Madrasah ini didasarkan pada alasan bahwa banyak terjadi perilaku siswa di Madrasah yang

⁵ Andika Novriyansyah, Nina Kurniah dan Anni Suprpti, “ Studi Tentang Perkembangan Karakter Jujur Pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Potensia*, Vol.2 No.1. (2019)., 18.

⁶ Samuel Mamonto dan Dkk, *Disiplin Dalam Pendidikan* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), 25.

bertentangan dengan norma disiplin. Sebagai contohnya yaitu datang kesekolah tidak tepat waktu, dari rumah berangkat tidak sampai di sekolah/Madrasah, mbolos sekolah/meninggalkan sekolah/madrasah tanpa ijin, tidak memakai seragam sekolah sesuai dengan yang tercantum dalam tata tertib madrasah/sekolah, membuang sampah sembarangan, mencorat coret dinding/prasarana sekolah, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, tidak mengikuti kegiatan keagamaan, perilaku kejujuran dalam berbicara, perkelahian, menyontek, pemalakan, pencurian, kedisiplinan siswa dalam mentaati tata tertib sekolah dan perilaku negative siswa lainnya.⁷

b. Indikator Disiplin

1) Kemampuan Mentaati Waktu

Siswa belajar yang mempunyai disiplin tinggi berarti memiliki sikap, pictual terhadap waktu seperti jam pulang, jam istirahat, jam mulai belajar dan lainlain. selanjutnya, warga beajar tersebut akan tepat waktu, dan selalu taat pada tata tertib. Tidak hanya itu, disiplin siswa belajar dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari beberapa aspek, datang tepat waktu, mentaati tata tertib dan pulang tepat waktu.⁸

⁷ Sri Hartini, "Pendidikan Karakter Disiplin Siswa di Era Modern Sinergi Orang Tua dan Guru Di MTs Negeri Kabupaten Klaten," *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education* 2, no. 2 (2018): 39, <https://doi.org/10.24269/ajbe.v2i2.836>.

⁸ Puput Diana dkk., "Belajar Mengajar Program Kesetaraan Di Pkbm Kak Seto Pekanbaru Kecamatan Sail Kota," 2020, 4.

2) Gigih dalam melaksanakan tugas

Gigih dalam mengerjakan tugas adalah sikap individu untuk bekerja sama disiplin dengan tanggung jawab terhadap kegiatannya. Gigih dalam mengerjakan tugas juga diartikan sebagai suatu kegiatan dalam melaksanakan pekerjaan secara cepat dan lebih baik menyelesaikan tugas. Gigih dalam mengerjakan tugas dapat terlihat dari warga belajar yang giat melaksanakan tugas dan rajin dalam belajar.

3) Mengerjakan dan menyelesaikan tugas dengan tepat waktu

Siswa belajar mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, mengerjakan tugas sendiri tanpa menyontek punya temannya, tetap turun dan masuk belajar meskipun takut di tegur atau dihukum karena tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh tutor serta bertanya kepada teman tugas jika tidak masuk. Disiplin siswa belajar dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar saat mengerjakan dan melaksanakan tugas tepat waktu dapat dilihat dari beberapa aspek mengerjakan tugas tepat waktu, menyerahkan tugas tepat waktu, dan mengerjakan tugas sendiri.⁹

⁹ Puput Diana dkk., "Belajar Mengajar Program Kesetaraan Di Pkbn Kak Seto Pekanbaru Kecamatan Sail Kota," 2020, 4.

Omar Halik dalam bukunya *dasar-dasar pengembangan kurikulum* dalam proses belajar indikator disiplin dapat dilihat dari :

- 1) Ketaatan pada tata tertib
- 2) Ketepatan hadir
- 3) Mengikuti proses belajar mengajar
- 4) Kerapian dalam berpakaian
- 5) Mengerjakan tugas dan aktif dalam kegiatan sekolah
- 6) Berperilaku sesuai norma
- 7) Kesesuaian jadwal pulang sekolah
- 8) Tidak melanggar aturan sekolah.¹⁰

Menurut Cece Wijaya, yang termasuk indikator disiplin antara lain:

1. Melaksanakan tata tertib yang baik, baik guru maupun peserta didik karena tata tertib yang berlaku merupakan aturan dan oleh siapapun demi kelancaran proses pendidikan
2. Tata terhadap kebijakan dan kebijaksanaan yang berlaku
3. Menguasai diri dan instropeksi, yaitu guru maupun peserta didik memiliki tanggung jawab (sense of responsibility) yang tinggi terhadap keberlangsungan belajar mengajar dan mempertahankan indikator kedisiplinan melalui upaya seperti melakukan evaluasi secara rutin terhadap kegiatan belajar mengajar.¹¹

¹⁰ Omar Halik dalam bukunya *dasar-dasar pengembangan kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), h. 92.

¹¹ Cece Wijaya, Tabrani Rusyam, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), h 18-20

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi karakter

Faktor-faktor yang mempengaruhi karakter digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

a. Faktor intern

Faktor internal yang mempengaruhi karakter diantaranya adalah:

1. Insting atau naluri
2. Adat atau kebiasaan
3. Kehendak atau kemauan
4. Suara batin atau suara hati
5. Keturunan

b. Faktor ekstern

Faktor eksternal yang mempengaruhi karakter diantaranya adalah:

1. Pendidikan
2. lingkungan¹²

Menurut Saptono dalam bukunya terdapat beberapa unsur yang mempengaruhi karakter , yaitu:

- 1.kebiasaan
2. lingkungan keluarga
3. sekolah¹³

¹² Heri Gunawan, *Op.Cit*, hlm. 19-22.

¹³ Saptono, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Erlangga, 2019), hlm. 20-24.

Menurut Muchlas Samani dalam bukunya terdapat beberapa unsur yang mempengaruhi karakter , yaitu:

1. Pendidikan formal
2. Pendidikan nonformal
3. Pendidikan informal¹⁴

B. Metode Ceramah

1. Pengertian Metode Ceramah

Ceramah dari aspek bahasa adalah penuturan atau penerangan secara lisan oleh guru pendidikan agama Islam terhadap peserta didiknya di dalam kelas. Alat interaksi yang terutama dalam hal ini adalah “berbicara”. Dalam ceramahnya kemungkinan guru menyelipkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pendidikan agama Islam yang diajarkan. Sementara kegiatan belajar peserta didik yang paling utama adalah mendengarkan dengan teliti dan mencatat pokok pokok penting yang dikemukakan oleh guru. Guru pun dalam hal ini bisa saja mengabaikan pertanyaan-pertanyaan peserta didik, karena metode ceramah bukanlah tanya jawab walau kadang muncul pertanyaan dari peserta didik, namun bukan itu pelaksanaan yang sebenarnya.¹⁵

Metode ceramah ini dilakukan dengan cara menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik secara langsung atau dengan cara lisan. Penggunaan metode ini sifatnya sangat praktis dan efisien bagi pemberian

¹⁴ Muchlas Samani, dkk, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 19-20

¹⁵ Syahraini Tambak, “Metode Ceramah: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Tarbiyah* 21, no. 2 (2014): 379.

pengajaran yang bahannya banyak dan mempunyai banyak peserta didik. Metode ceramah merupakan cara mengajar yang paling tradisional dan telah lama dijalankan dalam sejarah pendidikan, oleh karena itu metode ini boleh dikatakan sebagai metode pengajaran tradisional karena sejak dulu metode ini digunakan sebagai alat komunikasi guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Metode ini sejak dulu sudah digunakan dalam mengembangkan dan mendakwakan agama Islam baik Nabi Muhammad saw maupun para sahabat sahabatnya.¹⁶

Metode ceramah sebelumnya telah dijelaskan dalam Al-Quran surat Thaha ayat 25-28. Allah SWT berfirman :

قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي ٢٥ وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي ٢٦ وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِّنْ لِّسَانِي ٢٧ يَفْقَهُوا قَوْلِي ٢٨

Artinya : “Berkata Musa: "Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku. Dan mudahkanlah untukku urusanku, Dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, Supaya mereka mengerti perkataanku.” (Q.S Thaahaa (20 : 25- 28)

Berdasarkan ayat tersebut dijelaskan bahwa ketika Nabi Musa As menghadapi Fir’aun dan pengikutnya nabi Musa As mengalami kesulitan dalam menyampaikan tuntunan ilahi kepada mereka. Ayat-ayat tersebut memberikan gambaran bagaimana Nabi Musa menyampaikan risalah dan mengajak Fir’aun yang bertindak melampaui batas untuk beriman kepada Allah swt. Namun, dalam situasi tertekan Nabi Musa memohon kepada

¹⁶ Asmel Windra, “Penerapan Metode Ceramah Dalam Meningkatkan Pemahaman Berbagai Sistem Dalam Kehidupan Manusia Pada Siswa SMP Negeri 2 Siak Hulu,” *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan* 2, no. 2 (2018): 187, <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v2i2.305>.

Allah swt. agar pembicaraan yang disampaikan mempunyai bobot, logis, fasih, dan jelas, sehingga materi ceramah yang disampaikan dapat dipahami, dimengerti, dan dapat diterima dengan baik.

2. Fungsi Metode Ceramah

Dalam penggunaannya metode ceramah memiliki beberapa fungsi.

Adapun fungsi metode ceramah antara lain;

- a. Menciptakan landasan pemikiran peserta didik melalui produk ceramah yaitu bahan tulisan peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar melalui bahan tertulis hasil ceramah.
- b. Menyajikan garis-garis besar isi pelajaran dan permasalahan yang terdapat dalam isi pelajaran.
- c. Merangsang peserta didik untuk belajar mandiri dan menumbuhkan rasa ingin tahu melalui pemerikayaan belajar.
- d. Memperkenalkan hal-hal baru dan memberikan penjelasan secara gamblang. Sebagai langkah awal untuk metode yang lain dalam upaya menjelaskan prosedur-prosedur yang harus ditempuh peserta didik.
- e. Alasan guru menggunakan metode ceramah harus benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.¹⁷

¹⁷ Asmel Windra, "Penerapan Metode Ceramah Dalam Meningkatkan Pemahaman Berbagai Sistem Dalam Kehidupan Manusia Pada Siswa SMP Negeri 2 Siak Hulu," *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan* 2, no. 2 (2018): 187, <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v2i2.305>.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Ceramah

Adapun kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan metode ceramah, sebagai berikut :

a. Kelebihan

- 1) Mendorong siswa menjadi *focus* dan serius.
- 2) Guru dapat mengendalikan dan menguasai kelas secara penuh.
- 3) Guru dapat menyampaikan pembelajaran secara luas dan gamblang.
- 4) Dapat diikuti peserta didik dengan jumlah yang banyak.
- 5) Hubungan emosional antara peserta didik dengan guru lebih dekat.

b. Kekurangan

- 1) Peserta didik menjadi pasif.
- 2) Proses pembelajaran terasa membosankan dan siswa cenderung mengantuk.
- 3) Terdapat unsur paksaan bahwa peserta didik diharuskan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.
- 4) Peserta didik dengan gaya belajar visual cenderung bosan sehingga tidak dapat menerima informasi dan pengetahuan.
- 5) Evaluasi pembelajaran sulit dikendalikan karena tidak ada titik pencapaian yang jelas.¹⁸

¹⁸ Sulandari, “Analisis Terhadap Metode Pembelajaran Klasikal dan Metode Pembelajaran E-Learning di Lingkungan Banduklat Kemhan”, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol.1 No. 2, 2020.178.

4. Langkah-langkah Metode Ceramah

Dalam proses pembelajaran, adapun langkah-langkah metode ceramah yaitu :

a. Tahap Persiapan Pada tahap persiapan seorang guru perlu menjabarkan proses pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu :

- 1) Merumuskan tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Menentukan pokok-pokok materi yang akan diceramahkan.
- 3) Mempersiapkan alat bantu.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap berlangsungnya proses pembelajaran menggunakan metode ceramah. Adapun hal yang dilakukan pada tahap pelaksanaan yaitu :

- 1) Pembukaan : Pembukaan merupakan tahap awal dalam pelaksanaan berupa salam, pengenalan dan penyampaian sekilas mengenai materi yang akan disampaikan.
- 2) Penyajian : Pada tahap ini dilakukan penyampaian materi pembelajaran dengan tutur bahasa yang baik agar ceramah dapat dimanfaatkan guru sebagai metode pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

3) Penutup : Pada bagian ini guru memberikan penjelasan singkat mengenai pokok-pokok materi yang telah disampaikan.¹⁹

c. Tahap Akhir

Pada tahap akhir guru memberikan apresiasi kepada siswa karena telah mengikuti pembelajaran dengan metode ceramah dan dilakukan penutupan dengan salam.²⁰

5. Indikator Metode Ceramah

Adapun indicator yang digunakan dalam pengukuran pada metode ceramah yaitu;

a. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dimaksud merupakan alat bantu atau cara yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar berlangsung.

b. Isi Pokok Materi

Isi materi pokok berkaitan dengan pokok-pokok materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran yang kemudian harus dipelajari oleh siswa sebagai sarana pencapaian kompetensi yang kemudian akan dilakukan penilaian.

c. Pemberi Materi

Pemberi materi merupakan seorang guru yang bertanggung jawab atas materi yang akan disampaikan.

¹⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*, (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2014), 65.

d. Strategi

Strategi merupakan sebuah pendekatan secara keseluruhan yang dilakukan oleh guru dalam upaya pelaksanaan, perencanaan dan eksekusi aktivitas dalam proses pembelajaran.²¹

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan dalam penelitian.²² Yang pada hakekatnya dari penjelasan tersebut kerangka berpikir adalah suatu konsep pemikiran atau penjabaran yang di dalamnya variabel yang satu dihubungkan dengan variabel yang lain sehingga dapat diketahui dengan jelas tujuan dan arah penelitiannya. Oleh karena itu, kerangka pemikiran penelitian ini adalah semakin baik cara metode ceramah maka semakin baik pula perilaku jujur dan disiplin peserta didik dalam pengembangan karakter.

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²³

²¹ Ulfikar Dan Joko Wasisto, "Efektivitas Metode Ceramah Pada Layanan Pendidikan Pemustaka Di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah", Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol.7 No.3, 2018. 9.

²² Edi Kusnadi, Metodologi Penelitian (Ramayana Pers Dan Stain Metro, 2008), 57.

²³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015), 96.

Dari pendapat di atas penulis memahami bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian dan kebenarannya masih perlu dibuktikan secara empiris hingga dibuktikan dengan data yang terkumpul. Oleh karena itu, hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang ada dalam penelitian, dan penelitian tersebut perlu membuktikan jawaban sementara tersebut pada tempat penelitian. Dalam penelitian terdapat 3 hipotesis, diantaranya:

1. H1 : Terdapat pengaruh antara metode ceramah (X) terhadap pembentukan karakter jujur (Y1) pada peserta didik kelas III SDN 5 Metro Timur.

H01 : Tidak terdapat pengaruh antara metode ceramah (X) terhadap pembentukan karakter jujur (Y1) pada peserta didik kelas III SDN 5 Metro Timur. = 4

2. H2 : Terdapat pengaruh antara metode ceramah (X) terhadap pembentukan karakter disiplin (Y2) pada peserta didik kelas III SDN 5 Metro Timur.

H02 : Tidak terdapat pengaruh antara metode ceramah (X) terhadap pembentukan karakter disiplin (Y2) pada peserta didik kelas III SDN 5 Metro Timur. = 5

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka penelitian ini berusaha untuk mendapatkan informasi secara lengkap dan mendalam mengenai Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Karakter Jujur Dan Disiplin Peserta Didik Kelas III SDN 5 Metro Timur penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengambilan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Terkait dengan pemaparan tersebut, maka rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata. Penelitian ini akan mencari ada atau tidak pengaruh. Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Karakter Jujur Dan Disiplin Peserta Didik Kelas III SDN 5 Metro Timur.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 14.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional variabel adalah —definisi yang ditujukan untuk variabel yang akan peneliti operasionalkan kemudian setelah itu diteliti serta memberikannya arti dari penelitian yang diteliti hingganya nanti pada setiap variabel yang ditelitinya merupakan sebuah variabel yang spesifik atau khusus.²

Berdasarkan pemaparan berikut maka penelitian ini peneliti mendefinisikan variabel penelitiannya sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X) Metode Ceramah

Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Metode ceramah adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk membentuk karakter peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Variabel bebas (X) Metode ceramah yang dapat diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Media Pembelajaran.
- b. Isi Pokok Materi.
- c. Pemberi Materi.
- d. Strategi.³

² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 2.

³ Ulfikar Dan Joko Wasisto, “Efektivitas Metode Ceramah Pada Layanan Pendidikan Pemustaka Di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.7 No.3, 2018. 9.

2. Variabel Terikat (Karakter jujur dan disiplin)

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat ini yaitu:

a. Karakter jujur

Indikator karakter jujur:

- 1) Menyampaikan Sesuatu Sesuai Keadaan Sebenarnya
- 2) Tidak Berbohong
- 3) Tidak Manipulasi Informasi
- 4) Berani Mengakui Kesalahan

b. Karakter disiplin

Indikator karakter disiplin

- 1) Kemampuan Mentaati Waktu
- 2) Gigih dalam melaksanakan tugas
- 3) Mengerjakan dan menyelesaikan tugas dengan tepat waktu⁴

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Dapat dipahami bahwa populasi merupakan keseluruhan

⁴ Diana dkk., "Belajar Mengajar Program Kesetaraan Di Pkbn Kak Seto Pekanbaru Kecamatan Sail Kota," 4.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2017), 215.

karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Adapun populasi yang peneliti ambil adalah peserta didik kelas III SDN 5 Metro Timur dengan jumlah keseluruhan 49 peserta didik. Jadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 49 peserta didik. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Jumlah populasi kelas III SDN 5 Metro Timur

KELAS III	JUMLAH SISWA	L	P
A	25	14	11
B	24	13	11

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁶ Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Menurut Hardani, dkk. Memaparkan jika penelitian yang menggunakan seluruh populasi sebagai sampel total atau sampel jenuh (sensus). Penggunaan ini berlaku jika anggota populasi relatif kecil. Satu orangpun dapat digunakan sebagai populasi karena satu orang tersebut mempunyai berbagai karakteristik sesuai dengan ketentuan penelitian.⁷ Dari deskripsi di atas dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel yaitu 49 peserta didik.

⁶ Ngatno, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Semarang: Lembaga Pengembangan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Diponegoro Semarang, 2015), 145.

⁷ Hardi dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 361

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.⁸

Prinsip dasar dari metode ini berlandaskan pada *non probability Sampling*, dimana setiap anggota populasi tidak memiliki kemungkinan yang setara untuk terpilih.⁹ Cara pengambilan sampel pada penelitian ini berdasarkan teknik sampling jenuh atau sampel tetap. Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa kelas III di SDN 5 Metro Timur yang berada dalam posisi setara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan pekerjaan yang penting dalam penelitian. Sebab kegiatan mengumpulkan data merupakan kegiatan mengamati variabel yang akan diteliti dengan metode sebagai berikut:

1. Angket atau Kuesioner

Penulis menggunakan instrumen penelitian berupa angket yang digunakan untuk memperoleh data tentang metode ceramah dan karakter jujur serta disiplin di kelas III SDN 5 Metro Timur. Angket (kuesioner) adalah alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

⁸ Bagus Sumargo, *Teknik Sampling*, (Jakarta: UNJ Press, 2020), 19.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,

memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁰

Beberapa bentuk angket seperti :

- a. Kuesioner terbuka, responden bebas menjawab dengan kalimatnya sendiri, bentuknya sama dengan kuesioner isian.
- b. Kuesioner tertutup, responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, bentuknya seperti kuesioner pilihan ganda.
- c. Kuesioner langsung, responden menjawab pertanyaan seputar dirinya.
- d. Kuesioner tidak langsung, responden menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan orang lain.
- e. Check list, yaitu daftar isian yang bersifat tertutup, responden tinggal membubuhkan tanda check pada kolom jawaban yang tersedia.
- f. Skala bertingkat, jawaban responden dilengkapi dengan pernyataan bertingkat, biasanya menunjukkan skala sikap yang mencakup rentang dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju yang tersedia.¹¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk angket tertutup, yaitu peneliti menyusun sebuah pertanyaan dengan alternatif jawaban yang sudah ditentukan jawabannya dengan menggunakan skala likert yang dibuat dalam bentuk checklist. Adapun alternatif jawaban yang disediakan oleh peneliti sebagai berikut:

¹⁰ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan* (Bandung : Cv Pustaka Setia, 2015).

¹¹ Sandu Siyoto M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 79–78.

Tabel 3.2
Teknik Penskoran Angket Metode Ceramah Terhadap
Karakter Jujur dan Disiplin

Jawaban	Skor
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
T.P	1

Dengan demikian angket merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sampel tentang pengaruh metode ceramah terhadap karakter jujur dan disiplin.

2. Dokumen

Dokumentasi merupakan alat pengumpulan data berupa arsi-arsip (dokumen), buku dan catatan-catatan lainnya tentang suatu peristiwa tertentu. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengetahui jumlah peserta didik, profil sekolah seperti, struktur organisasi sekolah, staf atau karyawan, sarana dan prasarana, denah lokasi, sejarah berdirinya sekolah serta dokumen lainnya yang dapat menunjang dalam penelitian.¹²

3. Instrumen Penelitian

Pada bagian ini dikemukakan instrumen yang digunakan untuk serta mengukur variabel yang diteliti. Kemudian menjelaskan dengan rinci bagaimana instrumen tersebut dirancang dan disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini:

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 329.

4. Rancangan instrument/ Kisi-kisi Penelitian

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
Variabel bebas: Metode ceramah	Siswa	Angket	Materi Angket
Variabel terikat: Karakter jujur dan Disiplin	Siswa	Angket	Materi Angket

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Variabel Bebas (X) Metode Ceramah

Variabel	Indikator Variabel	Nomor Item
Metode Ceramah (Variabel X)	a. Media pembelajaran yang di maksud merupakan alat bantu atau cara yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar berlangsung	1-2
	b. Isi pokok materi berkaitan dengan pokok-pokok materi yang akan di sampaikan dalam pembelajaran yang kemudian harus dipelajari oleh siswa	3-4
	c. Pemberi materi merupakan seorang guru yang bertanggung jawab atas materi yang akan di sampaikan	5-6
	d. Strategi sebuah pendekatan secara keseluruhan yang dilakukan oleh guru upaya pelaksanaan dalam proses pembelajaran	7-8

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Variabel Terikat (Y1) Karakter Jujur

Variabel	Indikator variabel	Nomor Item
Karakter Jujur (Variabel Y1)	a. Menyampaikan sesuatu sesuai keadaan sebenarnya dalam bertindak atau melakukan sesuatu yang sangat baik jika menyampaikan semuanya dengan kata kebenaran tanpa adanya kebohongan	1-2
	b. Tidak bohong siswa sangat diharapkan untuk selalu berkata jujur	3-4
	c. Tidak manipulasi, mengatakan segala hal dengan sebenar-benarnya tanpa menambah maupun mengurangi suatu yang terjadi	5-6
	d. Berani mengakui kesalahan yang sudah dilakukannya	7-8

Tabel 3.6
Kisi-kisi Instrumen Variabel Terikat (Y2) Karakter Disiplin

Variabel	Indikator variabel	Nomor Item
Karakter Disiplin (Variabel Y2)	a. Kemampuan mentaati waktu, siswa belajar mempunyai waktu yang disiplin tinggi	1-2
	b. Gigih dalam melaksanakan tugas sikap individu untuk bekerja sama disiplin dengan tanggung jawab terhadap kegiatan	3-4
	c. Mengerjakan dan menyelesaikan tugas tepat waktu	5-6

5. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah tingkat kehandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid jika menunjukkan alat ukur yang valid atau dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Jadi, validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid. Instrumen dikatakan valid apabila probabilitasnya (p) pada masing-masing pertanyaan kurang dari 0,05.¹³

Tabel 3.7
Kriteria Validitas

Nilai r	Interprestasi
0,00-0,20	Sangat rendah
0,20-0,40	Rendah
0,40-0,60	Cukup
0,60-0,80	Tinggi
0,80-1,00	Sangat tinggi

Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment, dengan rumus angka kasar yaitu:

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\right\} \left\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\right\}}}$$

Keterangan :

r : Koefisien antara variable x dan variable y

Xi : Nilai data ke-I variable X

YI : Nilai data ke-I variable Y

n : Banyak data Reliabilitas¹⁴

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Dalam sebuah penelitian validitas instrumen sangat penting, hal ini agar apa yang diteliti dapat dinyatakan sah. Apabila nilai r tabel lebih kecil dari nilai r hitung maka instrumen penelitian yang di uji dinyatakan valid. Dalam penelitian ini r hitungnya adalah 0.281 (n=49). Berikut ini adalah hasil uji validitas penelitian yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS v25:

Tabel 3.8
Hasil Uji Kriteria Validitas

No.	Pertanyaan	r-Tabel	r-Hitung	Validitas
1	Pertanyaan 1	0.281	0.507	Valid
2	Pertanyaan 2	0.281	0.454	Valid
3	Pertanyaan 3	0.281	0.441	Valid
4	Pertanyaan 4	0.281	0.680	Valid
5	Pertanyaan 5	0.281	0.720	Valid
6	Pertanyaan 6	0.281	0.618	Valid
7	Pertanyaan 7	0.281	0.775	Valid
8	Pertanyaan 8	0.281	0.726	Valid
9	Pertanyaan 9	0.281	0.683	Valid
10	Pertanyaan 10	0.281	0.709	Valid
11	Pertanyaan 11	0.281	0.787	Valid

¹⁴ *Ibid*

13	Pertanyaan 12	0.281	0.646	Valid
14	Pertanyaan 13	0.281	0.668	Valid
15	Pertanyaan 14	0.281	0.519	Valid
16	Pertanyaan 15	0.281	0.778	Valid
17	Pertanyaan 16	0.281	0.729	Valid
18	Pertanyaan 17	0.281	0.788	Valid
19	Pertanyaan 18	0.281	0.828	Valid
20	Pertanyaan 19	0.281	0.812	Valid
21	Pertanyaan 20	0.281	0.807	Valid
22	Pertanyaan 21	0.281	0.637	Valid

Temuan ini memberikan bukti empiris bahwa masing-masing pertanyaan berperan signifikan dalam mengungkap aspek-aspek yang hendak diukur dalam konstruk penelitian. Dengan demikian, instrumen yang digunakan telah memenuhi kriteria validitas karena setiap pertanyaan memiliki korelasi yang kuat dengan total skor, yang mengindikasikan bahwa keseluruhan instrumen secara tepat mencerminkan variabel yang diteliti.

Berdasarkan keunggulan dalam uji validitas tersebut, penelitian ini selanjutnya melanjutkan ke tahap pengujian reliabilitas. Tahap ini dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen tidak hanya relevan secara konten, tetapi juga dapat menghasilkan data yang konsisten dan stabil apabila digunakan secara berulang. Pengujian reliabilitas, umumnya dilakukan dengan metode seperti *Cronbach's Alpha*, merupakan langkah lanjutan yang penting untuk menjamin kualitas pengukuran dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, peneliti menggunakan rumus metode belah dua dengan menggunakan teknik Spearman-Brown yaitu sebagai berikut.¹⁵

$$sr11 = \frac{2r_{1/2 \ 1/2}}{(1+r_{1/2 \ 1/2})}$$

keterangan :

$r_{1/2 \ 1/2}$ = Korelasi antara skor-skor setiap belahan teks

$\Gamma11$ = Koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

Tabel 3.9
Kriteria Realibilitas

No	Indeks Reliabilitas	Klasifikasi
1.	0,00-0,20	Sangat Rendah
2.	0,20-0,40	Rendah
3.	0,40-0,60	Cukup
4.	0,60-0,80	Tinggi
5.	0,80-1,00	Sangat Tinggi

Dengan instrumen yang telah terbukti valid, langkah selanjutnya dalam penelitian adalah mengonfirmasi konsistensi internal kuesioner melalui analisis reliabilitas, yang akan memberikan gambaran utuh mengenai kekuatan instrumen dalam mengukur variabel yang dioperasionalkan. Berikut adalah hasil uji reliabilitasnya:

¹⁵ Smail Nurdin Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2009).

Tabel 3.10
Hasil Uji Kriteria Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,945	22

Dalam uji reliabilitas yang dilakukan, hasil menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.945 untuk 22 item. Angka ini mencerminkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi, menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki konsistensi internal yang kuat. Dengan nilai reliabilitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden memberikan jawaban yang stabil terhadap setiap pertanyaan yang diajukan, tanpa adanya variabilitas yang berlebihan. Artinya, instrumen ini mampu mengukur variabel yang diteliti secara akurat dan dapat diandalkan dalam penelitian lebih lanjut.

2. Pilot Test

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk pengumpulan data utama, dilakukan uji coba (*pilot test*) terhadap 10 responden di luar sampel penelitian. Uji coba ini bertujuan untuk memastikan validitas dan reliabilitas butir-butir pertanyaan dalam angket. Berikut ini adalah hasil pilot test pada sampel yang telah dipilih:

Tabel 3.11
Hasil Angket Pilot Test

RES.	HASIL PILOT TEST																							SKOR	
	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	93		
ABS	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	84		
AKI	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	70		
AAN	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	99		
AFS	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	51		
AYZ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88		
AKW	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	63		
DJ	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	98		

FH	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	47
MDR	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	84
RR	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	74

Validitas diukur menggunakan korelasi Product Moment Pearson dengan kriteria validitas mengacu pada Tabel 3.4. Hasil uji menunjukkan:

Tabel 3.12
Hasil Uji Validitas Pilot Test

No.	Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	Validitas
1	Pertanyaan 1	0.981	0.000	Valid
2	Pertanyaan 2	0.895	0.000	Valid
3	Pertanyaan 3	0.798	0.006	Valid
4	Pertanyaan 4	0.786	0.007	Valid
5	Pertanyaan 5	0.956	0.000	Valid
6	Pertanyaan 6	0.956	0.000	Valid
7	Pertanyaan 7	0.895	0.000	Valid
8	Pertanyaan 8	0.771	0.009	Valid
9	Pertanyaan 9	0.956	0.000	Valid
10	Pertanyaan 10	0.956	0.000	Valid
11	Pertanyaan 11	0.895	0.000	Valid
13	Pertanyaan 12	0.798	0.006	Valid
14	Pertanyaan 13	0.956	0.000	Valid
15	Pertanyaan 14	0.956	0.000	Valid
16	Pertanyaan 15	0.895	0.000	Valid
17	Pertanyaan 16	0.956	0.000	Valid
18	Pertanyaan 17	0.798	0.007	Valid
19	Pertanyaan 18	0.771	0.009	Valid
20	Pertanyaan 19	0.956	0.000	Valid
21	Pertanyaan 20	0.956	0.000	Valid
22	Pertanyaan 21	0.956	0.000	Valid
23.	Pertanyaan 22	0.956	0.000	Valid

Secara rinci, beberapa item seperti Pertanyaan 1, 5, 6, 9, 10, 13, 14, 16, 17, 20, 21, dan 22 menunjukkan nilai korelasi yang sangat tinggi (0,956 ke atas), mengindikasikan konsistensi dan kekuatan pengukuran yang sangat baik dalam menangkap aspek-aspek penilaian yang menjadi fokus penelitian, misalnya internalisasi karakter jujur dan disiplin. Di sisi lain, meskipun terdapat beberapa item dengan korelasi yang sedikit lebih rendah, seperti Pertanyaan 8 dan 19 yang memperoleh nilai sebesar 0,771,

nilai tersebut masih berada dalam batas yang dapat diterima secara statistik. Nilai-nilai p yang signifikan (misalnya, $p = 0,006$ sampai $0,009$) menegaskan bahwa korelasi tersebut tidak terjadi secara kebetulan, sehingga keandalan dan ketepatan tiap item untuk mengukur variabel yang diinginkan tetap terjaga. Temuan ini memberikan landasan yang kuat bahwa instrumen yang digunakan layak untuk diterapkan dalam penelitian utama.

Setelah dilakukan uji validitas pertanyaan-pertanyaan tersebut diuji kembali dalam uji reliabilitas untuk melihat konsistensinya. Berikut hasil uji reliabilitas pilot test:

Tabel 3.13
Hasil Uji Reliabilitas *Pilot Test*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,988	22

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha, instrumen pilot test yang terdiri dari 22 item menunjukkan nilai sebesar 0,988. Nilai ini sangat tinggi bila dibandingkan dengan standar minimum yang umumnya disarankan (0,7), sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang luar biasa. Dengan demikian, tiap item dalam angket secara homogen berkontribusi dalam mengukur konstruk yang sama, yakni penerapan metode ceramah serta internalisasi karakter jujur dan disiplin.

Nilai reliabilitas sebesar 0,988 mengindikasikan bahwa variabel-variabel yang diukur dalam instrumen ini menghasilkan skor yang

konsisten antar item, sehingga kemungkinan munculnya kesalahan pengukuran relatif sangat minim. Hal ini memberikan keyakinan bahwa data yang dikumpulkan melalui angket ini dapat dipercaya dan dapat digunakan sebagai dasar untuk analisis lanjutan dalam penelitian. Meski demikian, terdapat kemungkinan bahwa nilai yang sangat tinggi pula mungkin mengindikasikan adanya redundansi antar item, yang kemudian perlu dikaji lebih lanjut untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan memberikan informasi unik dan relevan terhadap konstruk yang diukur.

Secara akademis, hasil uji reliabilitas ini memberikan landasan yang kuat untuk melanjutkan penggunaan instrumen dalam penelitian utama. Kombinasi antara uji validitas yang telah dilakukan sebelumnya dengan uji reliabilitas yang menunjukkan konsistensi internal yang tinggi, menunjukkan bahwa instrumen tersebut mampu menangkap secara tepat dan konsisten variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji pra syarat yang harus terpenuhi dalam model regresi linear berganda. Tujuan uji asumsi klasik yaitu untuk memberikan kepastian jika persamaan regresi sudah memenuhi syarat. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji prasyarat yang dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Data yang baik adalah data

yang terdistribusi secara normal. Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolomogorov-Smirnov. Dengan pengambilan pengujian sebagai berikut:¹⁶

- 1) jika $\text{sig} > 0,05$ maka data terdistribusi normal
- 2) jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

pada taraf signifikan 5% atau 0,05. Syarat statistik multivariat manova adalah terpenuhinya distribusi homogen dengan hipotesis sebagai berikut:

a. jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

b. jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_1 ditolak

H_0 diterima, maka variabel X memiliki hubungan terhadap variabel Y1 dan Y2 (homogen).

H_1 ditolak, maka variabel X tidak memiliki hubungan terhadap variabel Y1 dan Y2 (tidak homogen).

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji (parsial) T. Uji parsial T digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel

¹⁶ Scribd. "Manova" *scribdonline*; <http://www.scribd.com/doc/195813793/manova.docx> (diakses 07 Desember 2020)

dependen yang diuji dengan tingkat signifikansi 0,05. Adapun rumus uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu :¹⁷

$$t = \frac{b_1 - \beta_1}{S_{b_1}}$$

Keterangan :

- t : Nilai thitung
- b₁ : Koefisien regresi X
- β₁ : Nilai Populasi
- Sb₁ : Variasi Error

Adapun ketentuan yang digunakan untuk melihat apakah variable independen berpengaruh terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

- a. Jika t hitung > t tabel, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, yang berarti terdapat pengaruh secara parsial antara variabel metode ceramah (X) terhadap karakter jujur (Y₁) dan karakter disiplin (Y₂).
- b. Jika t hitung < t tabel, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel metode ceramah (X) terhadap karakter jujur (Y₁) dan karakter disiplin (Y₂).

¹⁷ Panduan Modern Penelitian Kuantitatif, 136.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat

SD Negeri 5 Metro Timur adalah salah satu Sekolah Dasar yang berada di Jl. Tongkol No.18 RT/RW 3/8 Desa/Kelurahan Yosodadi, Kec. Metro Timur Kota Metro Provinsi Lampung. SD Negeri 5 Metro Timur berdiri pada tanggal 1 Januari 1975 sesuai dengan SK izin operasional dengan NPSN 10807663. Nama Kepala Sekolah sejak berdiri sampai sekarang, sebagai berikut :

- 1) Subroto 1975 - 1977
- 2) Sumadi 1977 – 1992
- 3) Sutarman 1992 -1997
- 4) Rohana 1997 – 2004
- 5) Murti 2004 – 2011
- 6) Yuliana 2011 – 2014
- 7) Sutikno 2014 – 2019
- 8) Pairin 2019 – 2024
- 9) Tutik Nurhidayati 2024- sekarang

SD Negeri 5 Metro Timur terdiri dari 13 ruang, kelas I s/d kelas VI dan ada 13 rombongan belajar. Bangun SD Negeri 5 Metro Timur berdiri dilahan luas tanah 3038 m², sarana dan prasarana yang terdapat

di SD Negeri 5 Metro Timur cukup untuk menunjang kegiatan dalam pembelajaran baik di dalam kelas maupun dilingkungan sekolah dan dalam proses pembelajaran di SD Negeri 5 Metro Timur.

Sebagai salah satu pendidikan formal, pada saat ini SD Negeri 5 Metro Timur berusaha menjadi lembaga pendidikan yang terdepan dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat di Desa Metro Timur dan sekitarnya. Meskipun pada kenyataannya banyak sekali rintangan-rintangan untuk merealisasikan tujuan baik tersebut. Namun berbekal semangat dan rasa ikhlas dalam membaktikan diri pada Ibu Pertiwi usaha itu tetap dilakukan secara terus menerus.

Dengan kegigihan, ketekunan, kesabaran, dan kedisiplinan yang telah diterapkan sehingga SD Negeri 5 Metro Timur sekarang dapat meraih beberapa prestasi melalui anak didik yang mengikuti lomba diberbagai bidang baik dibidang intrakulikuler maupun dibidang ekstrakurikuler, terbukti dengan banyaknya piala dan piagam penghargaan dari berbagai tingkatan.

Selain itu juga untuk setiap tahunnya peserta didik di SD Negeri 5 Metro Timur selalu meningkat dikarenakan sekolahan tersebut sudah mendapatkan legitimasi dari masyarakat sekitar. Hal ini animo orang tua peserta didik sangat besar dalam hal menyekolahkan anaknya, karena terlihat dari kompetensi kelulusan untuk melanjutkan ke jenjang SMP banyak diterima dan dalam mengikuti pelajaran juga tidak diragukan lagi oleh guru-guru di SMP.

b. Visi dan Misi

1) Visi SD N 5 Metro Timur

“Terwujudnya Pendidikan untuk Semua, Yang Unggul di Bidang IPTEK Bertaraf Nasional Berdasarkan IMTAQ dan Berbudaya Lingkungan“.

2) Misi SD N 5 Metro Timur

- a) Mengembangkan budaya disiplin antar semua warga sekolah.
- b) Mengembangkan sikap, prilaku religius guru dan murid didalam maupun di luar sekolah.
- c) Menyelenggarakan pendidikan yang memberikan kesempatan luas kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan,bakat, dan minat.
- d) Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah, dan demokratis.
- e) Menciptakan lingkungan sekolah aman, rapi, bersih, dan nyaman.
- f) Memanfaatkan sampah atau limbahlingkungan menjadi berdaya guna.
- g) Menyelamatkan, melestarikan, melindungi, dan mengelola lingkungan hidup.
- h) Menyelenggarakan pendidikan inklusif.

c. Keadaan Guru

Tabel 4.1
Data Guru SD N 5 Metro Timur

Data Guru SD Negeri 5 Metro Timur				
Tahun Pelajaran 2024/2025				
No	Nama	Mengajar	Jenis PTK	Ijazah Terakhir Jurusan
1	Amin Ma'ruf	PJOK	Guru Mapel	PJK
2	Aqmarina Ferial	Guru Kelas SD	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
3	Dedi Suwito	Guru Kelas SD	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
4	Dewi Mustika Sari	Guru Kelas SD	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
5	Dian Anita Sari	Guru Kelas	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
6	Eva Ernawati	-	Guru Mapel	Bahasa Inggris
7	Fiska Fredika	Guru Kelas SD	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
8	Flafiana Ekoningsih	Guru Kelas	Guru Kelas	Guru Kelas
9	Herlinawati	Bahasa Lampung	Guru Mapel	Biologi
10	Martinus Purworo	-	Guru Mapel	Lainnya
11	Maryatun	-	Guru Mapel	Pendidikan Agama Budha
12	Mesiyem	Guru Kelas SD	Guru Kelas	Bahasa Indonesia
13	Nasrudin	Guru Kelas SD	Guru Kelas	Guru Kelas Sd/MI
14	Nia Kurniati	Pendidikan Agama Islam	Guru Mapel	Pendidikan
15	Nunung Sri Lestari	Pendidikan Agama Islam	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam
16	Nurbaiti	Pendidikan Agama Islam	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam
17	Nurlena	PJOK	Guru Mapel	
18	Tutik Nurhidayati	Kepala Sekolah	Kepala	Pendidikan Agama Islam
19	Siti Rahayu	Guru Kelas SD/MI/SL	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
20	Sri Martati	Guru Kelas SD/MI/SL	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
21	SRI RATNANINGSIH	Guru Kelas SD/MI/SL	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
22	Wina Sastri	Guru Kelas SD/MI/SL	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
23	Yosiana	-	Tenaga Administrasi	Guru Kelas SD/MI
24	Desyi Nuraini	-	Tenaga Perpustakaan	Ekonomi

Data: SDN 5 Metro Timur

d. Keadaan Siswa

Tabel 4.2
Data Siswa SD N 5 Metro Timur

Jumlah Siswa SD Negeri 5 Metro Timur Tahun Pelajaran 2024/2025					
No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	Kelas 1A	1	17	11	28
2	Kelas 1 B	1	16	10	26
3	Kelas 2 A	2	16	12	28
4	Kelas 2 B	2	14	14	28
5	Kelas 3 A	3	14	11	25
6	Kelas 3 B	3	13	11	24
7	Kelas 4 A	4	12	10	22
8	Kelas 4 B	4	10	12	22
10	Kelas 5 A	5	14	12	26
11	Kelas 5 B	5	13	15	28
12	Kelas 6 A	6	14	12	26
13	Kelas 6 B	6	12	12	24

Data: SDN 5 Metro Timur

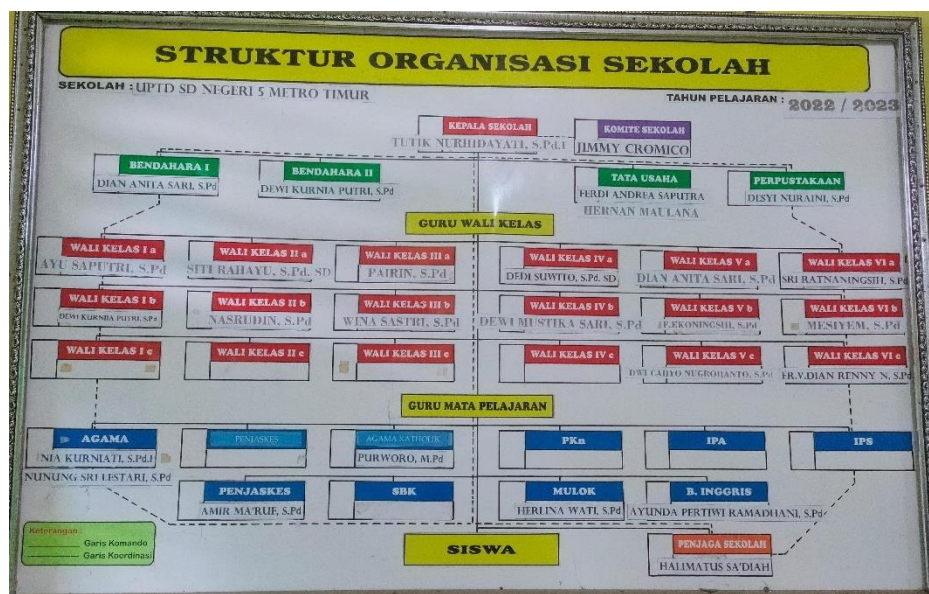
Tabel 4.3
e. Data Sarana dan prasarana SD N 5 Metro Timur

Jenis Ruang SD Negeri 5 Metro Timur					
No	Jenis Ruangan	Panjang	Lebar	Presentase Tingkat Kerusakan	Status Kepemilikan
1	Kantin	7	6,5	5,85	Milik
2	Gudang	5,5	5,5	7,09	Milik
3	Kamar Mandi	6	3	7,42	Milik
4	Kamar Mandi	7,5	3,5	3,5	Milik
5	Kamar Mandi	3,5	3	6,7	Milik
6	Kamar Mandi	3,5	2	5,09	Milik
7	R. Guru	8	7	1,26	Milik
8	R. Kelas 1 A	8	7	5,89	Milik
9	R. Kelas 1 B	8	7	6,39	Milik
10	R. Kelas 3 A	8	7	1,95	Milik
11	R. Kelas 3 B	8	7	2,36	Milik
12	R. Kelas 4 A	8	7	1,33	Milik
13	R. Kelas 4 B	8	7	1,33	Milik
14	R. Kelas 4 C	8	7	2,22	Milik
15	R. Kelas 5 A	8	7	6,69	Milik

16	R. Kelas 5 B	8	7	6,46	Milik
17	R. Kelas 6 A	8	7	2,53	Milik
18	R. Kelas 6 B	8	7	5,5	Milik
19	R. Kep Sek	6,5	5,5	1,96	Milik
20	Lab	8	7	0,88	Milik
21	Perpustakaan	10	9	5,03	Milik
22	R. UKS	6	7	5,5	Milik
23	Rumah Dinas	8	8	8,74	Milik
24	Rumah Dinas	8	8	7,69	Milik
25	Rumah Dinas	8	8	7,82	Milik

Data: SDN 5 Metro Timur

f. Struktur SDN 5 Metro Timur



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian ini menyajikan temuan utama dari pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi. Data yang terhimpun mencakup respons peserta didik kelas III SDN 5 Metro Timur terhadap penerapan metode ceramah (Variabel X) serta tingkat karakter jujur (Y1) dan disiplin (Y2). Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan kecenderungan umum, sebaran data, dan persentase capaian tiap indikator sebelum dilakukan uji lebih lanjut.

a. Pelaksanaan Metode Ceramah

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran data angket kuesioner yang diperoleh di lapangan dalam konteks penerapan metode ceramah. Angket tersebut diberikan kepada 49 murid kelas III SDN 5 Metro Timur, dengan menggunakan 8 item pertanyaan yang diukur menggunakan Skala Likert. Masing-masing item memiliki skor sebagai berikut:

- 1) Sangat Setuju = 5
- 2) Setuju = 4
- 3) Netral = 3
- 4) Tidak Setuju = 2
- 5) Sangat Tidak Setuju = 1

Data yang terkumpul mencerminkan berbagai perspektif murid terhadap Metode Ceramah. Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan, distribusi jawaban dari para responden menunjukkan variasi tingkat penerimaan metode ini. maka peneliti memasukkan hasil angket yang telah diperoleh dari data metode ceramah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Angket Metode Ceramah

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	JUMLAH
1	A A R	5	1	4	2	3	2	5	1	23
2	A Mrn	3	3	4	4	4	2	3	4	27
3	ADZ S A	4	4	5	3	5	3	2	5	31

4	A N D R	5	5	5	4	4	4	1	4	32
5	A Ftr	5	5	4	5	4	3	5	3	34
6	An k R	5	5	5	5	5	5	1	4	35
7	Ar Prat	5	5	5	5	5	4	5	4	38
8	BS S A	4	3	4	3	3	3	3	3	26
9	EG AL	3	5	1	4	2	3	2	5	25
10	Est M E	3	5	5	5	5	4	4	4	35
11	Ftn EV H	5	1	2	2	1	4	3	2	20
12	HAF A	3	5	4	3	5	3	2	5	30
13	K YF AH	5	3	4	3	5	5	4	5	34
14	Lut Mah	3	4	3	5	4	3	5	4	31
15	M.R A AL F	2	2	5	5	5	5	5	5	34
16	MUH RIZ R	3	5	5	3	1	4	2	3	26
17	OR N AR	4	5	5	5	5	5	5	5	39
18	RAL BR	1	5	3	5	5	5	3	4	31
19	R M RA	1	4	2	3	2	5	5	5	27
20	RIZ RES N	4	5	4	5	5	5	4	3	35
21	RIZ P A	4	5	4	5	5	4	4	4	35
22	Tub Ab El	5	3	1	4	2	3	2	5	25
23	Wi Cal Sal	1	4	2	3	2	5	5	5	27
24	Yas Ram F	4	2	4	3	5	1	4	2	25
25	Zav Ang	3	4	1	5	4	5	3	2	27
26	Adn Wh P	5	5	4	1	4	2	3	2	26
27	Af N Meg	5	5	4	4	4	4	5	4	35
28	A AH AP	4	5	3	4	5	4	1	3	29
29	AND LIN PRA	3	1	4	2	3	2	5	3	23
30	Andt N Kha	3	5	4	5	4	1	4	2	28
31	AQL E KAS	4	5	4	5	4	4	3	5	34
32	ARCH ALSYA	3	4	4	3	2	5	1	4	26
33	AZ PRIN SYAH	3	4	5	4	4	4	1	4	29
34	Da Andr	4	3	4	4	5	5	4	3	32
35	FAYL KIR AF	4	5	4	5	1	3	5	3	30
36	Glh PRA P	5	5	3	5	1	5	5	4	33
37	GEL RAN PUT AL	4	5	4	4	1	3	4	4	29
38	IK ERZ SAT	4	4	5	3	3	3	4	5	31
39	INYH K TU	5	4	3	5	5	4	1	4	31
40	KHA N AZ	3	4	4	4	3	3	3	3	27
41	LTF FRZ AKL EL	3	5	4	4	4	4	3	5	32
42	M AL F	3	4	4	4	4	4	4	4	31
43	M AL F DAR	5	4	3	5	3	2	5	2	29
44	NA M H	5	3	5	3	2	5	2	5	30
45	PER AL	3	1	4	2	3	2	5	5	25
46	Ra Ar Ka	5	5	5	5	5	5	5	5	40
47	Rid Mah	3	5	3	2	5	2	5	2	27
48	RIZ D C	5	5	5	5	3	5	3	2	33
49	YU DW CAH	5	3	5	3	2	5	2	5	30

Dari hasil perhitungan total skor yang diperoleh dari setiap responden, terlihat bahwa terdapat responden dengan nilai tertinggi mencapai 40, sedangkan nilai terendah tercatat sebesar 20. Hasil ini

menunjukkan adanya perbedaan persepsi siswa terhadap efektivitas metode ceramah yang diterapkan. Dengan mengelompokkan skor total tersebut ke dalam 5 interval kelas, perhitungan interval dilakukan dengan rumus:

$$Interval = \frac{Nilai\ tertinggi - Nilai\ Terendah}{Jumlah\ Kategori} = \frac{40 - 20}{5} = 4$$

Sehingga, rentang interval kelas yang terbentuk adalah:

- 1) Interval 1: 20 – 23
- 2) Interval 2: 24 – 27
- 3) Interval 3: 28 – 31
- 4) Interval 4: 32 – 35
- 5) Interval 5: 36 – 39

Dari data mentah yang diperoleh, distribusi frekuensinya sebagai berikut:

- 1) Interval 1 (20–23): Terdapat 3 murid (misalnya, murid A A R dengan skor 23, Ftn EV H dengan skor 20, dan AND LIN PRA dengan skor 23).
- 2) Interval 2 (24–27): Sebanyak 14 murid memperoleh skor di kisaran ini, contohnya A Mrn (27), BS S A (26), EG AL (25), serta murid lain seperti MUH RIZ R, R M RA, Tub Ab El, Wi Cal Sal, Yas Ram F, Zav Ang, dan sebagainya.
- 3) Interval 3 (28–31): Interval ini mencatat jumlah tertinggi dengan 15 murid, di antaranya ADZ S A (31), HAF A (30), Lut Mah (31),

serta beberapa murid lain seperti A AH AP (29), Andt N Kha (28), dan lainnya.

- 4) Interval 4 (32–35): Terdapat 14 murid yang masuk ke dalam interval ini, contohnya A N D R (32), A Ftr (34), An k R (35), Est M E (35), K YF AH (34), M.R A AL F (34), RIZ RES N (35), RIZ P A (35), serta murid lainnya.
- 5) Interval 5 (36–39): Hanya 3 murid yang memperoleh skor tinggi, yaitu Ar Prat (38), OR N AR (39), dan Ra Ar Ka (39).

Penghitungan persentase sederhana menunjukkan bahwa sekitar 6% peserta berada di interval 1, 29% di interval 2, 31% di interval 3, 29% di interval 4, dan kembali 6% di interval 5. Dengan pola distribusi seperti ini, dapat disimpulkan bahwa mayoritas murid menunjukkan evaluasi yang berada pada rentang skor sedang hingga tinggi. Hal tersebut mengindikasikan adanya kecenderungan persepsi positif terhadap penerapan metode ceramah pada kelas III SDN 5 Metro Timur, meskipun terdapat juga nilai di ujung ekstrim yang menunjukkan keberagaman respons.

Data distribusi frekuensi ini tidak hanya memberikan gambaran menyeluruh tentang penilaian murid, tetapi juga menjadi dasar untuk analisis statistik lebih lanjut guna mengidentifikasi pola-pola efektivitas dan potensi perbaikan dalam implementasi metode ceramah serta bagaimana faktor-faktor lain turut berkontribusi terhadap efektivitas metode ini di kelas III SDN 5 Metro Timur.

b. Karakter Jujur Peserta Didik

Berikut adalah penjabaran komprehensif mengenai variabel "Karakter Jujur Peserta Didik" berdasarkan hasil angket kuesioner yang telah dikumpulkan pada 49 murid. Pengukuran karakter jujur ini dilakukan melalui 8 item pernyataan, di mana setiap item dinilai menggunakan skala Likert dengan kategori:

- 1) Sangat Setuju = 5
- 2) Setuju = 4
- 3) Netral = 3
- 4) Tidak Setuju = 2
- 5) Sangat Tidak Setuju = 1

Tabel 4.5
Hasil Angket Karakter Jujur

[illegible]

23	Wi Cal Sal	3	5	3	2	5	1	4	2	25
24	Yas Ram F	3	2	5	3	5	3	2	5	28
25	Zav Ang	1	4	4	4	5	3	3	3	27
26	Adn Wh P	5	3	2	5	2	5	5	3	30
27	Af N Meg	4	4	5	5	5	4	4	4	35
28	A AH AP	1	4	5	4	3	4	3	5	29
29	AND LIN PRA	3	3	4	4	3	4	5	5	31
30	Andt N Kha	3	2	5	5	3	2	5	2	27
31	AQL E KAS	3	2	5	2	4	4	4	4	28
32	ARCH ALSYA	2	3	2	5	3	5	3	2	25
33	AZ PRIN SYAH	2	3	2	5	3	2	5	2	24
34	Da Andr	4	4	4	5	1	1	5	5	29
35	FAYL KIR AF	2	5	2	2	5	5	2	5	28
36	Glh PRA P	5	5	5	3	5	3	2	5	33
37	GEL RAN PUT AL	3	4	4	4	3	3	4	3	28
38	IK ERZ SAT	5	3	5	5	4	3	5	3	33
39	INYH K TU	2	3	2	5	3	5	5	4	29
40	KHA N AZ	3	5	3	2	5	2	5	3	28
41	LTF FRZ AKL EL	5	4	5	4	4	4	4	4	34
42	M AL F	4	4	5	4	4	4	5	3	33
43	M AL F DAR	5	5	4	5	5	4	5	5	38
44	NA M H	5	5	5	5	3	5	3	2	33
45	PER AL	3	2	5	2	5	3	5	3	28
46	Ra Ar Ka	5	5	5	3	5	3	2	5	33
47	Rid Mah	5	5	5	5	3	5	3	2	33
48	RIZ D C	5	2	3	5	3	2	5	2	27
49	YU DW CAH	5	5	3	1	4	2	3	2	25

Total skor tiap peserta dihitung dengan menjumlahkan respons atas semua 8 item, sehingga nilai yang mungkin diperoleh berkisar secara teoretis antara 8 hingga 40. Pada data yang dikumpulkan, nilai total para peserta menunjukkan rentang dari skor terendah sebesar 24 (misalnya pada peserta A Mrn dan AZ PRIN SYAH) hingga skor tertinggi sebesar 40 (diperoleh oleh Tub Ab El). Rentang nilai ini ($40 - 24 = 16$) kemudian digunakan untuk mengelompokkan data ke dalam beberapa interval kelas guna memudahkan analisis distribusi frekuensi.

Untuk menentukan interval kelas, langkah pertama adalah membagi rentang nilai dengan jumlah kategori (dalam hal ini,

sebanyak 5 kelas) dan kemudian membulatkan ke atas jika diperlukan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$Interval = \frac{Nilai\ tertinggi - Nilai\ Terendah}{Jumlah\ Kategori} = \frac{40 - 24}{5} = 3,2 = 4$$

Dengan interval width sebesar 4, pembagian kelas untuk total skor pada variabel Karakter Jujur peserta didik ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Interval 1: 24 – 27
- 2) Interval 2: 28 – 31
- 3) Interval 3: 32 – 35
- 4) Interval 4: 36 – 39
- 5) Interval 5: 40 – 43

Setelah klasifikasi ini dilakukan, data dari masing-masing peserta didata sehingga diperoleh distribusi frekuensi sebagai berikut:

- 1) Interval 1 (24–27): Terdapat 10 peserta didik yang memperoleh skor di kisaran ini. Nilai-nilai seperti 24, 25, atau 27 mengindikasikan bahwa karakter jujur yang dinilai masih berada pada level yang lebih rendah.
- 2) Interval 2 (28–31): Sebanyak 22 peserta didik masuk ke dalam kelompok ini. Mayoritas nilai berada di antara 28 hingga 31, menunjukkan bahwa banyak peserta memberikan penilaian karakter jujur pada tingkat sedang.
- 3) Interval 3 (32–35): Terdapat 12 peserta didik yang memperoleh skor dalam interval ini. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian

peserta menunjukkan penilaian yang lebih tinggi terhadap karakter jujur.

- 4) Interval 4 (36–39): Hanya 4 peserta didik yang memasuki kelas ini, menunjukkan adanya sedikit responden dengan penilaian sangat tinggi terkait karakter jujur.
- 5) Interval 5 (40–43): Hanya 1 peserta didik yang memperoleh skor tertinggi 40, yang mengindikasikan puncak persepsi terhadap karakter jujur dalam konteks penelitian ini.

Distribusi frekuensi ini memberikan gambaran yang jelas tentang sebaran persepsi peserta didik mengenai karakter jujur. Mayoritas responden berada pada interval 2 dan 3, yang berarti penilaian karakter jujur secara umum berada pada tingkat sedang hingga tinggi. Adanya nilai di sisi bawah (Interval 1) maupun di sisi atas (Interval 4 dan 5) menunjukkan ragam persepsi yang bervariasi, yang dapat dijadikan dasar untuk melakukan analisis lebih lanjut guna memahami faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut.

c. Karakter Disiplin Peserta Didik

Berdasarkan hasil angket yang telah diadministrasikan kepada 49 murid. Instrumen pengukuran terdiri dari 6 item pernyataan yang direspon dengan skala Likert (1 = Sangat Tidak Setuju hingga 5 = Sangat Setuju). Total skor tiap peserta, yang merupakan jumlah dari keenam item, berkisar antara 15 hingga 30.

Tabel 4.6
Hasil Angket Karakter Disiplin

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	JUMLAH
1	A A R	5	5	5	5	5	5	30
2	A Mrn	4	4	3	3	2	4	20
3	ADZ S A	4	4	4	4	4	3	23
4	A N D R	3	2	5	2	3	2	17
5	A Ftr	5	4	5	4	5	4	27
6	An k R	4	2	3	2	5	5	21
7	Ar Prat	5	4	5	5	5	4	28
8	BS S A	5	3	2	5	2	2	19
9	EG AL	5	5	5	5	5	5	30
10	Est M E	4	4	4	4	4	2	22
11	Ftn EV H	5	4	3	2	1	5	20
12	HAF A	3	2	5	2	4	3	19
13	K YF AH	5	4	4	3	4	5	25
14	Lut Mah	4	5	4	5	2	5	25
15	M.R A AL F	5	5	5	5	5	5	30
16	MUH RIZ R	5	4	2	5	5	5	26
17	OR N AR	2	5	2	2	5	3	19
18	RAL BR	3	5	3	2	5	2	20
19	R M RA	5	5	5	5	5	5	30
20	RIZ RES N	5	4	4	5	3	3	24
21	RIZ P A	5	5	4	4	5	5	28
22	Tub Ab El	4	5	5	5	5	5	29
23	Wi Cal Sal	3	2	5	5	5	5	25
24	Yas Ram F	2	5	5	5	5	5	27
25	Zav Ang	3	3	3	1	3	3	16
26	Adn Wh P	5	3	2	5	2	5	22
27	Af N Meg	5	5	4	5	4	5	28
28	A AH AP	3	2	5	2	2	3	17
29	AND LIN PRA	4	3	3	5	4	5	24
30	Andt N Kha	4	4	5	4	4	5	26
31	AQL E KAS	5	4	4	5	5	4	27
32	ARCH ALSYA	5	2	1	5	5	4	22
33	AZ PRIN SYAH	5	4	5	4	5	4	27
34	Da Andr	3	4	5	4	4	5	25
35	FAYL KIR AF	5	3	4	5	5	5	27
36	Glh PRA P	2	5	1	5	5	5	23
37	GEL RAN PUT AL	3	5	3	2	5	2	20
38	IK ERZ SAT	3	2	2	3	5	4	19
39	INYH K TU	5	4	4	4	4	5	26
40	KHA N AZ	3	1	3	3	3	2	15
41	LTF FRZ AKL EL	4	4	4	4	4	3	23
42	M AL F	5	2	3	3	2	3	18
43	M AL F DAR	5	5	4	5	4	5	28
44	NA M H	5	2	5	5	5	5	27
45	PER AL	2	5	2	5	5	5	24
46	Ra Ar Ka	2	5	5	5	5	5	27
47	Rid Mah	5	2	5	5	5	5	27
48	RIZ D C	3	5	3	2	5	2	20
49	YU DW CAH	5	5	5	5	5	5	30

Untuk memudahkan analisis, data distribusi frekuensi dibagi ke dalam 5 interval kelas. Dengan menggunakan nilai minimum (15) dan maksimum (30), lebar interval dihitung sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}} = \frac{30 - 15}{5} = 15 = 3$$

Sehingga interval kelas yang ditetapkan adalah:

- 1) Interval 1: 15 – 17
- 2) Interval 2: 18 – 20
- 3) Interval 3: 21 – 23
- 4) Interval 4: 24 – 26
- 5) Interval 5: 27 – 30

Berdasarkan pengelompokan tersebut, distribusi frekuensi skor disiplin peserta didik adalah sebagai berikut:

- 1) Interval 1 (15–17): 4 peserta
- 2) Interval 2 (18–20): 10 peserta
- 3) Interval 3 (21–23): 7 peserta
- 4) Interval 4 (24–26): 10 peserta
- 5) Interval 5 (27–30): 18 peserta

Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik (37 dari 49) memperoleh skor antara 24–30, yang mengindikasikan tingkatan disiplin yang relatif tinggi. Sebaliknya, kelompok dengan skor 15–17 menunjukkan adanya kekhasan tertentu yang perlu mendapatkan perhatian untuk intervensi guna meningkatkan disiplin. Data ini dapat dijadikan dasar dalam evaluasi dan strategi

peningkatan karakter disiplin secara menyeluruh di lingkungan sekolah.

d. Hubungan Penggunaan Metode Ceramah Oleh Guru Terhadap Karakter Jujur Peserta Didik

Berdasarkan hasil rekapitulasi angket karakter jujur yang diisi oleh 49 peserta didik, instrumen pengukuran karakter Jujur terdiri dari 8 butir pernyataan, diketahui bahwa persepsi terhadap karakter jujur memiliki variasi yang cukup luas. Skor tertinggi adalah 40 dan skor terendah 24, dengan mayoritas siswa berada pada interval skor 28–31 (sebanyak 22 siswa) dan 32–35 (sebanyak 12 siswa). Ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik menilai karakter jujur mereka pada tingkat sedang hingga tinggi. Namun, ketika dikaitkan dengan penggunaan metode ceramah oleh guru, hasil analisis statistik melalui MANOVA menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara metode ceramah dan pembentukan karakter jujur. Hal ini diperkuat oleh nilai signifikansi sebesar 0,433 ($p > 0,05$), yang menunjukkan bahwa pengaruh metode ceramah terhadap karakter jujur tidak cukup kuat secara statistik.

Dengan demikian, meskipun terdapat variasi dalam persepsi karakter jujur yang cukup luas di kalangan peserta didik, penggunaan metode ceramah oleh guru belum terbukti secara signifikan membentuk karakter tersebut. Karakter jujur sebagai bagian dari nilai afektif cenderung membutuhkan pendekatan yang lebih dari sekadar

penyampaian informasi verbal. Keteladanan guru, pengalaman langsung, dan lingkungan sosial yang mendukung lebih efektif dalam menanamkan nilai kejujuran secara menyeluruh. Maka dari itu, metode ceramah sebaiknya tidak digunakan sebagai satu-satunya strategi, tetapi dilengkapi dengan pendekatan yang memungkinkan siswa untuk mengalami dan menginternalisasi nilai-nilai kejujuran melalui praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari.

e. Hubungan Penggunaan Metode Ceramah Oleh Guru Terhadap Karakter Disiplin Peserta Didik

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada 49 peserta didik, instrumen pengukuran karakter disiplin terdiri dari 6 butir pernyataan dengan skala Likert 1–5. Skor total tiap siswa berada dalam rentang 15 hingga 30. Setelah diklasifikasikan ke dalam lima interval kelas (dengan lebar interval 3), didapatkan bahwa sebagian besar peserta (18 siswa) berada pada kategori tertinggi, yaitu interval 27–30. Sebanyak 10 siswa lainnya berada pada interval 24–26, 7 siswa pada interval 21–23, 10 siswa pada interval 18–20, dan hanya 4 siswa dalam kategori paling rendah (15–17). Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik menunjukkan tingkat kedisiplinan yang tinggi, meskipun masih terdapat beberapa yang menunjukkan kedisiplinan rendah.

Namun, ketika dikaitkan dengan metode ceramah sebagai pendekatan pembelajaran yang digunakan guru, hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara

penggunaan metode ceramah secara bersamaan dengan karakter disiplin siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistik yang menunjukkan nilai signifikansi 0,363 ($p > 0,05$). Meskipun sebagian besar peserta memperoleh skor tinggi dalam karakter disiplin, hal tersebut tidak serta merta disebabkan oleh metode ceramah. Kemungkinan besar, skor tinggi tersebut lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti kebiasaan yang dibangun di rumah, keteladanan guru dalam praktik harian, atau budaya sekolah secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mempertimbangkan metode pembelajaran yang lebih kontekstual dan partisipatif guna memperkuat internalisasi nilai kedisiplinan secara efektif.

f. Hubungan Penggunaan Metode Ceramah Oleh Guru Secara Bersamaan Terhadap Karakter Jujur Dan Disiplin Peserta Didik

Hasil analisis data angket yang dikumpulkan dari 49 siswa kelas III SDN 5 Metro Timur menunjukkan adanya rentang skor antara 67 hingga 104, dengan skor rata-rata sebesar 85,3. Temuan ini mengindikasikan respons yang relatif positif dari para peserta didik terhadap penerapan metode ceramah serta proses internalisasi nilai karakter, khususnya kejujuran (Y1) dan disiplin (Y2). Sebanyak 53% responden (26 siswa) memperoleh skor di atas rata-rata, dan dari jumlah tersebut, terdapat 11 siswa (22,4%) yang berhasil meraih skor sangat tinggi (≥ 90). Hal ini mencerminkan kecenderungan umum bahwa strategi pembelajaran yang

diterapkan telah mampu merangsang pemahaman serta penerapan nilai-nilai karakter secara efektif.

Analisis mendalam mengungkapkan bahwa dua responden, yaitu AR PRAT (skor 104) dan RA AR KA (skor 100), menunjukkan pencapaian luar biasa melalui konsistensi pemberian skor maksimal pada hampir seluruh item angket. Secara khusus, keduanya secara sistematis memberikan nilai tertinggi (5) untuk indikator-indikator utama, seperti ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan, serta kejujuran dalam mengakui kesalahan. Pola konsistensi serupa juga ditemukan pada 14 responden lain yang memperoleh skor antara 85 hingga 99, termasuk M AL F DAR (95) dan EG AL (93), dimana jawaban dengan nilai 4 hingga 5 mendominasi. Data tersebut menguatkan asumsi bahwa metode ceramah, bila disampaikan secara terstruktur dan sistematis, efektif mendorong internalisasi nilai-nilai karakter yang menjadi target pembelajaran.

Di sisi lain, terdapat tiga responden yang memperoleh skor relatif rendah (nilai ≤ 70), yakni FTN EV H (67), ZAV ANG (70), dan KHA N AZ (70). Analisis per item mengidentifikasi adanya kelemahan pada beberapa indikator, khususnya item 2, 8, dan 11, yang menguji aspek kemandirian dalam mengerjakan tugas tanpa bantuan serta kedisiplinan dalam kehadiran tepat waktu tanpa pengingat. Adanya respons numerik rendah (nilai 1 atau 2) pada item-item tersebut mengindikasikan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih personal dan diferensiasi strategi

instruksional guna meningkatkan pemahaman konseptual tentang nilai jujur dan disiplin. Variasi capaian yang mencapai selisih 37 poin antara skor tertinggi dan terendah semakin menegaskan pentingnya penerapan strategi diferensiasi dalam rangka mengakomodasi perbedaan karakteristik dan kebutuhan belajar tiap individu.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Sebagai prasyarat analisis regresi linear, uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan validitas model yang dibangun. Pada penelitian ini, asumsi klasik diuji secara terpisah pada dua model regresi, yaitu antara variabel independen (X) dengan masing-masing variabel dependen (Y_1 dan Y_2). Pemenuhan asumsi ini menjadi dasar keabsahan hasil estimasi statistik yang diperoleh:

Tabel 4.7
Uji Kolmogorov-Smirnov (Normalitas)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N	49	49
Test Statistic	,119	,117
Asymp. Sig. (2-tailed)	,082 ^c	,094 ^c

Berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov, residual tidak terstandarisasi dari kedua model regresi (Y_1 dan Y_2) memiliki nilai signifikansi (*Asymp. Sig.*) sebesar 0,082 dan 0,094, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa residual kedua model terdistribusi secara normal. Dengan demikian, asumsi normalitas untuk

analisis regresi linear terpenuhi, sehingga hasil estimasi statistik yang diperoleh dapat dianggap valid.

b. Uji Homogenitas

Dalam analisis statistika multivariat, keberadaan asumsi homogenitas matriks kovarians merupakan landasan utama untuk validitas pengujian lanjutan seperti MANOVA. Asumsi ini mensyaratkan bahwa struktur varians dan hubungan antar variabel pada setiap kelompok yang dibandingkan harus seragam. Dengan demikian, ketika matriks kovarians antar kelompok homogen, interpretasi hasil analisis multivariat akan lebih konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan secara statistik. Salah satu prosedur yang sering digunakan untuk menguji homogenitas tersebut adalah Box's M Test.

Tabel 4.8
Uji Homogenitas (Box M)
Box's Test of Equality
of Covariance Matrices^a

Box's M	24,318
F	,744
df1	24
df2	1652,795
Sig.	,809

Hasil pengujian menggunakan Box's M Test menunjukkan nilai *Box's M* sebesar 24,318 dan statistik F sebesar 0,744, di mana nilai signifikansi (p-value) mencapai 0,809. Meskipun nilai *Box's M* mengukur perbedaan antar matriks, transformasi ke dalam statistik F memudahkan interpretasinya, yang dalam hal ini menunjukkan bahwa perbedaan antar kelompok tidak signifikan. Derajat kebebasan (df1 =

24, $df_2 = 1652,795$) digunakan dalam perhitungan distribusi F, namun yang paling krusial adalah nilai signifikansi yang jauh lebih besar dari ambang konvensional 0,05. Ini mengindikasikan tidak adanya bukti untuk menolak hipotesis nol, sehingga asumsi homogenitas matriks kovarians dapat dikatakan terpenuhi.

Tabel 4.9
Kriteria Realibilitas
Multivariate Tests^a

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Partial Eta Squared
X <i>Wilks' Lambda</i>	,452	1,041 ^b	30,000	64,000	,434	,328

Hasil uji *Wilks' Lambda* memperlihatkan nilai sebesar 0,452 dengan $F = 1,041$, derajat kebebasan hipotesis 30, dan derajat kebebasan error 64, serta sebuah signifikansi (p-value) sebesar 0,434. Meskipun nilai lambda yang relatif rendah dapat menjadi sinyal adanya variasi, nilai signifikansi yang jauh melebihi $\alpha = 0,05$ berarti bahwa perbedaan tersebut tidak cukup signifikan. Dengan demikian, hipotesis nol diterima, yang mengindikasikan bahwa variabel X memiliki hubungan terhadap variabel Y1 dan Y2 secara homogen, sehingga tidak terdapat bukti yang mendukung adanya inhomogenitas antar kelompok.

Kedua uji ini secara bersama-sama memberikan gambaran komprehensif mengenai homogenitas data dalam model. Sementara *Box's M Test* mengonfirmasi keseragaman matriks kovarians, hasil uji

Wilks' Lambda menegaskan bahwa perbedaan dalam hubungan antar variabel tidak signifikan secara statistik.

4. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis MANOVA, diperoleh informasi mengenai pengaruh metode ceramah terhadap dua aspek karakter siswa, yaitu karakter jujur dan karakter disiplin, serta gabungan keduanya. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai F untuk karakter jujur adalah sebesar 1,052 dengan nilai signifikansi (Sig.) 0,433, sedangkan untuk karakter disiplin, nilai F sebesar 1,139 dengan Sig. 0,363. Adapun untuk gabungan karakter jujur dan disiplin, nilai F sebesar 1,096 dengan nilai signifikansi 0,389.

Ketiga nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari metode ceramah terhadap karakter jujur, karakter disiplin, maupun kombinasi keduanya. Selain itu, nilai Partial Eta Squared juga menunjukkan kontribusi efek yang relatif kecil, yaitu 0,323 untuk karakter jujur, 0,341 untuk karakter disiplin, dan 0,332 untuk gabungan keduanya. Dengan demikian, meskipun metode ceramah diterapkan, pengaruhnya terhadap pembentukan karakter jujur dan disiplin siswa tidak dapat dikatakan signifikan secara statistik.

Tabel 4.10
Uji Hipotesis
Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Metode	Karakter Jujur	232,883	15	15,526	1,052	0,433	0,323

Ceramah							
	Karakter Disiplin	286,390	15	19,093	1,139	0,363	0,341

Selain itu, nilai R Squared untuk karakter jujur sebesar 0,323, untuk karakter disiplin sebesar 0,341. Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa kontribusi metode ceramah dalam menjelaskan variasi karakter siswa, baik secara individu (jujur dan disiplin) maupun secara gabungan, relatif kecil. Hal ini juga diperkuat oleh nilai Partial Eta Squared yang menunjukkan besarnya efek metode ceramah terhadap masing-masing variabel, yaitu 0,323 untuk karakter jujur, 0,341 untuk karakter disiplin.

B. Pembahasan Penelitian

1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode ceramah terhadap pembentukan karakter jujur dan disiplin siswa kelas III SDN 5 Metro Timur. Hasil uji hipotesis menggunakan analisis MANOVA menunjukkan bahwa metode ceramah tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap karakter jujur maupun disiplin siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,433 untuk karakter jujur dan 0,363 untuk karakter disiplin ($p > 0,05$), yang berarti bahwa perbedaan yang muncul tidak cukup kuat untuk menyatakan adanya pengaruh nyata dari metode ceramah terhadap pembentukan kedua karakter tersebut.

Temuan ini bertentangan dengan ekspektasi awal yang memperkirakan metode ceramah sebagai pendekatan efektif dalam pembelajaran nilai-nilai karakter. Sebaliknya, hasil penelitian justru menunjukkan bahwa pembentukan karakter melalui metode ceramah yang

bersifat konvensional dan satu arah tidak cukup efektif dalam menanamkan nilai-nilai afektif seperti kejujuran dan kedisiplinan. Pendekatan yang hanya mengandalkan penyampaian informasi verbal ternyata belum mampu membentuk karakter secara mendalam.

Temuan ini juga mengindikasikan bahwa keberhasilan pembentukan karakter sangat bergantung pada pendekatan yang melibatkan keterlibatan emosional dan pengalaman konkret dalam proses pembelajaran. Siswa sekolah dasar, terutama kelas III, masih berada dalam tahap perkembangan yang menjadikan pengalaman langsung dan keteladanan sebagai faktor utama dalam penanaman nilai moral. Metode ceramah yang minim interaksi dan kurang memberi ruang bagi siswa untuk mengalami atau mencontoh perilaku nyata, cenderung tidak berdampak signifikan dalam membentuk karakter.

Lebih lanjut, pendekatan yang mengandalkan ceramah sebagai metode tunggal kurang mampu menjawab kompleksitas pendidikan karakter. Nilai-nilai seperti kejujuran dan kedisiplinan memerlukan proses pembiasaan dan penguatan melalui pengalaman yang konsisten, bukan hanya pemahaman normatif. Dengan demikian, penguatan karakter tidak cukup jika hanya mengandalkan ceramah, tetapi harus ditopang oleh lingkungan belajar yang memungkinkan siswa untuk menyaksikan dan meniru perilaku positif dari orang-orang di sekitarnya, khususnya guru sebagai model utama.

Hal ini menegaskan pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang lebih berorientasi pada siswa, seperti experiential learning, cooperative learning, atau project-based learning. Pendekatan-pendekatan tersebut mendorong siswa untuk lebih aktif, terlibat secara emosional, dan belajar dalam konteks nyata. Dalam suasana belajar seperti ini, karakter jujur dan disiplin lebih mudah ditanamkan karena siswa mengalami langsung situasi yang menuntut penerapan nilai-nilai tersebut.

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian ini, disarankan agar sekolah mengevaluasi strategi pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan karakter. Kombinasi metode ceramah dengan pendekatan yang lebih partisipatif dan kontekstual diperlukan agar nilai-nilai seperti kejujuran dan kedisiplinan benar-benar tertanam dalam perilaku siswa. Selain itu, dukungan lingkungan sekolah, keterlibatan keluarga, dan kebijakan yang mendukung penguatan karakter harus menjadi bagian integral dalam proses pendidikan. Hasil penelitian ini memberikan sinyal bahwa pendidikan karakter membutuhkan pendekatan yang holistik dan berpusat pada siswa, bukan sekadar penyampaian informasi satu arah.

Hubungan antara penggunaan metode ceramah oleh guru terhadap karakter jujur peserta didik menunjukkan bahwa pendekatan ini belum mampu memberikan pengaruh yang kuat dan signifikan. Metode ceramah, yang bersifat satu arah dan lebih menekankan pada penyampaian informasi, kurang memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengalami dan mempraktikkan nilai kejujuran secara nyata dalam konteks keseharian

mereka. Padahal, karakter jujur terbentuk melalui proses internalisasi yang melibatkan contoh nyata, penguatan perilaku, serta keterlibatan emosional siswa. Hasil analisis statistik yang menunjukkan nilai signifikansi 0,433 ($p > 0,05$) menegaskan bahwa metode ceramah belum cukup efektif untuk membentuk karakter jujur secara mendalam pada siswa.

Sementara itu, hubungan antara metode ceramah dengan karakter disiplin peserta didik juga menunjukkan hasil yang serupa. Meskipun guru menyampaikan pentingnya nilai kedisiplinan dalam bentuk nasihat dan pengajaran verbal, hal tersebut tidak secara otomatis membentuk perilaku disiplin siswa dalam praktik sehari-hari. Disiplin merupakan karakter yang menuntut pembiasaan dan konsistensi dalam tindakan, yang lebih efektif ditanamkan melalui pendekatan partisipatif dan berbasis pengalaman. Nilai signifikansi sebesar 0,363 ($p > 0,05$) dalam pengujian menunjukkan bahwa metode ceramah belum mampu menjangkau aspek perilaku siswa secara menyeluruh dalam membentuk kedisiplinan. Dengan demikian, diperlukan pendekatan lain yang lebih interaktif dan kontekstual untuk menciptakan hubungan yang lebih kuat antara strategi pembelajaran dan pembentukan karakter disiplin.

2. Refleksi dan Makna Temuan

Dalam kerangka teori pendidikan karakter yang dikaji pada bab II, karakter jujur dan disiplin adalah hasil dari proses pembelajaran holistik

yang tidak hanya kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, temuan ini mengonfirmasi pandangan bahwa metode ceramah lebih efektif dalam menyampaikan informasi daripada membentuk sikap atau perilaku. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif dan pengalaman nyata dalam proses internalisasi nilai.

Temuan ini merefleksikan bahwa meskipun metode ceramah digunakan secara luas karena efisiensinya, pembentukan karakter tidak dapat diserahkan hanya pada metode verbal satu arah. Dari sudut pandang perkembangan moral anak, khususnya menurut teori Kohlberg, nilai-nilai moral seperti jujur dan disiplin tidak dapat dibentuk hanya melalui penyampaian norma, tetapi melalui pengalaman konkret dalam mengambil keputusan moral.

Proses ini membutuhkan ruang diskusi, perenungan, dan pengalaman langsung, yang sayangnya kurang difasilitasi oleh metode ceramah. Hal ini menjelaskan mengapa siswa mungkin memahami pentingnya jujur dan disiplin secara kognitif, namun tidak menunjukkan perilaku tersebut secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendekatan pembelajaran yang hanya bersifat verbal tidak cukup kuat untuk mengembangkan karakter secara menyeluruh.

Temuan ini seharusnya menjadi refleksi penting bagi para pendidik untuk mempertimbangkan kembali keseimbangan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Karakter siswa tidak akan berkembang optimal

hanya dengan mendengar, tetapi melalui proses aktif seperti berdiskusi, bermain peran, studi kasus, atau praktik langsung. Oleh karena itu, integrasi antara metode ceramah dengan pendekatan yang melibatkan siswa secara aktif akan lebih mendukung penguatan karakter. Ini juga menegaskan bahwa pembentukan karakter yang efektif memerlukan sinergi antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam lingkungan belajar yang dinamis dan kontekstual.

3. Analisis Kontekstual (Why)

Fakta bahwa metode ceramah tidak berdampak signifikan dalam konteks SDN 5 Metro Timur dapat dijelaskan dari lingkungan sosial peserta didik kelas III yang masih berada dalam fase perkembangan awal karakter. Anak usia 8–9 tahun sangat dipengaruhi oleh contoh nyata dan konsistensi lingkungan dalam membentuk perilaku. Ketika metode ceramah berdiri sendiri tanpa penguatan kontekstual seperti keteladanan guru atau reinforcement sosial, maka efektivitasnya akan menurun secara drastis.

Dalam konteks sekolah, jika tidak ada sistem budaya sekolah yang mendukung nilai-nilai kejujuran dan kedisiplinan, maka ceramah cenderung hanya menjadi formalitas yang tidak berdampak pada perilaku. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter pada anak usia sekolah dasar sangat bergantung pada lingkungan belajar yang kaya akan teladan dan penguatan nilai. Jika guru hanya menyampaikan materi tentang kejujuran dan disiplin melalui ceramah, namun tidak memberi contoh nyata

atau tidak konsisten dalam menerapkan aturan, maka pesan moral tersebut tidak akan memiliki kekuatan internalisasi.

Anak-anak pada usia ini cenderung belajar dari apa yang mereka lihat dan alami, bukan hanya dari apa yang mereka dengar. Oleh karena itu, metode ceramah yang tidak dilengkapi dengan model perilaku dan kontrol sosial yang jelas akan kehilangan efektivitasnya dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter.

4. Diskursus Ilmiah (Korelasional dan Komparatif)

Temuan ini sejalan dengan penelitian Putra & Rahmawati yang menunjukkan bahwa metode ceramah hanya menyampaikan pemahaman konseptual tanpa mampu menanamkan nilai moral secara mendalam. Penelitian Sari et al. juga menemukan bahwa pendekatan satu arah cenderung gagal dalam menumbuhkan karakter karena tidak menyentuh ranah afektif siswa.

Sebaliknya, studi di MI Al-Muawwanah dan SMP Islam Terpadu Rasyid Al Faiz menunjukkan bahwa integrasi metode ceramah dengan keteladanan guru, role-play, dan reward system mampu meningkatkan efektivitas pendidikan karakter secara signifikan hingga 41–58% dalam kurun waktu enam bulan

Temuan ini menegaskan bahwa efektivitas metode ceramah dalam pendidikan karakter sangat bergantung pada penggabungannya dengan pendekatan lain yang lebih interaktif dan kontekstual. Ketika metode ceramah didukung oleh contoh konkret dari guru sebagai panutan,

permainan peran yang memungkinkan siswa mengalami situasi moral secara langsung, serta sistem penghargaan yang memberikan penguatan positif terhadap perilaku baik, maka internalisasi nilai-nilai seperti jujur dan disiplin menjadi lebih kuat dan tahan lama. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang menyentuh aspek afektif dan psikomotorik memberikan hasil yang jauh lebih signifikan daripada sekadar penyampaian lisan satu arah.

5. Implikasi

Temuan ini memberi indikasi penting bahwa pendidikan karakter membutuhkan pendekatan terpadu. Implikasi langsungnya adalah perlunya penerapan model *whole-school approach*, di mana guru, lingkungan, kegiatan ekstrakurikuler, dan budaya sekolah semuanya mendukung nilai karakter. Hasil ini juga dapat dijadikan dasar bagi pengambilan keputusan dalam desain kurikulum dan strategi pembelajaran karakter di jenjang sekolah dasar, terutama dengan menekankan metode aktif seperti pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) atau proyek (*project-based learning*).

Sebagai bentuk *best practice*, sekolah perlu mengintegrasikan metode ceramah dengan metode pembelajaran yang melibatkan simulasi, diskusi reflektif, keteladanan, serta konsistensi penegakan aturan. Dengan mengintegrasikan metode ceramah ke dalam pendekatan yang lebih partisipatif, sekolah dapat menciptakan suasana belajar yang tidak hanya informatif, tetapi juga transformatif. Misalnya, ketika siswa diajak untuk

bermain peran dalam situasi yang menguji kejujuran atau kedisiplinan, mereka tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mengalami secara emosional dan sosial, yang akan memperkuat nilai-nilai tersebut dalam diri mereka. Penguatan karakter juga dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diarahkan pada pembentukan sikap positif, seperti pramuka, kegiatan sosial, atau lomba yang menekankan sportivitas dan tanggung jawab.

6. Keterbatasan dan Rekomendasi Penelitian Lanjutan

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada aspek metode yang hanya menggunakan pendekatan kuantitatif dan ceramah sebagai satu-satunya variabel bebas. Tidak dianalisis bagaimana interaksi antara ceramah dan variabel lingkungan lain (misalnya, keteladanan guru atau pengaruh keluarga). Selain itu, penelitian ini hanya mengambil sampel dari satu sekolah dan satu tingkat kelas, yang membatasi generalisasi temuan.

Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode campuran (mixed-method), melibatkan beberapa sekolah, serta mengkaji kombinasi metode ceramah dengan strategi pembelajaran lain seperti simulasi nilai, storytelling, atau pembelajaran kontekstual yang berbasis kehidupan nyata.

Selain itu, perluasan subjek penelitian ke berbagai tingkat kelas dan latar belakang sekolah yang berbeda juga akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas metode ceramah dalam konteks pendidikan karakter. Setiap jenjang usia memiliki karakteristik

perkembangan yang berbeda, sehingga pendekatan pembelajaran yang efektif pun bisa bervariasi. Dengan demikian, hasil penelitian yang lebih luas akan memungkinkan perbandingan antar kelompok usia, jenis sekolah (negeri, swasta, berbasis agama), dan konteks sosial-ekonomi yang lebih beragam.

Disarankan pula agar penelitian lanjutan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang turut memengaruhi pembentukan karakter, seperti keterlibatan orang tua, media digital, dan budaya sekolah. Intervensi pembelajaran karakter yang melibatkan kolaborasi antara sekolah dan keluarga berpotensi menghasilkan dampak yang lebih signifikan terhadap internalisasi nilai-nilai seperti kejujuran dan disiplin. Dengan menganalisis secara holistik hubungan antara metode pembelajaran dan lingkungan sosial peserta didik, hasil penelitian dapat digunakan sebagai landasan untuk menyusun kebijakan pendidikan karakter yang lebih efektif dan aplikatif.

Selain itu, penggunaan instrumen pengumpulan data yang lebih bervariasi seperti observasi, wawancara mendalam, dan studi kasus dapat memperkaya data yang diperoleh. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti dapat menggali pengalaman subjektif siswa dan guru dalam penerapan metode ceramah serta memahami kendala atau keberhasilan dari sudut pandang pelaku langsung di lapangan. Hal ini akan memberikan informasi yang lebih dalam dan kontekstual tentang dinamika pembelajaran karakter di ruang kelas.

Secara keseluruhan, keterbatasan dalam penelitian ini membuka ruang bagi eksplorasi lebih lanjut di masa mendatang. Penelitian lanjutan yang lebih luas, mendalam, dan kontekstual akan sangat penting dalam upaya membangun kerangka pembelajaran karakter yang tidak hanya teoritis tetapi juga praktis dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik abad ke-21. Dengan begitu, pendidikan karakter dapat benar-benar menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem pendidikan nasional, bukan sekadar wacana normatif.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini mengungkap bahwa metode ceramah tradisional tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter jujur dan disiplin peserta didik. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji MANOVA, diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari metode ceramah terhadap karakter jujur dan disiplin peserta didik kelas III SDN 5 Metro Timur. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi pada karakter jujur (Y_1) sebesar 0,433 dan pada karakter disiplin (Y_2) sebesar 0,363, yang keduanya lebih besar dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Selain itu, nilai R_1 hitung (1,052 untuk Y_1 dan 1,139 untuk Y_2) lebih kecil dibandingkan dengan R_1 tabel, yang memperkuat kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh yang berarti. Uji ANOVA multivariat secara simultan juga menghasilkan nilai $F = 1,096$ dan $p = 0,389$, yang kembali menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode ceramah bukanlah faktor utama yang membentuk karakter jujur dan disiplin siswa, sehingga diperlukan pendekatan lain yang lebih kontekstual dan interaktif dalam pengembangan pendidikan karakter.

Implikasi akademik dari temuan ini mengindikasikan perlunya revitalisasi strategi pembelajaran yang lebih holistik dan interaktif. Pendidikan karakter yang ideal harus mengintegrasikan berbagai pendekatan yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, sekaligus mendorong

partisipasi aktif peserta didik. Pendekatan seperti role-play, diskusi kolaboratif, dan proyek-proyek pembelajaran dapat memberikan pengalaman langsung yang lebih mendalam dibandingkan dengan metode ceramah konvensional. Dengan demikian, strategi pembelajaran yang inovatif dan terintegrasi akan lebih efektif dalam membangun karakter jujur dan disiplin, sejalan dengan visi pendidikan yang mendukung perkembangan holistik peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Untuk Guru:
 - a. Gunakan metode pembelajaran yang interaktif, misalnya diskusi kelompok, role-play, atau proyek kolaboratif.
 - b. Variasikan teknik pengajaran untuk menyesuaikan kebutuhan dan karakter masing-masing siswa.
 - c. Berikan kesempatan untuk refleksi dan evaluasi diri setelah kegiatan pembelajaran.
 - d. Dorong partisipasi aktif siswa untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai kejujuran serta disiplin.
2. Untuk Siswa:
 - a. Ikuti setiap aktivitas kelas dengan antusias dan aktif.
 - b. Berpartisipasilah dalam diskusi, role-play, dan proyek kelompok.

- c. Lakukan evaluasi diri secara rutin untuk melihat perkembangan karakter.
- d. Catat kemajuan pembelajaran dalam jurnal atau catatan pribadi agar lebih mudah melihat perbaikan dan tantangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Sodik, Sandu Siyoto M. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Chairilisyah, Daviq. "Metode Dan Teknik Mengajarkan Kejujuran Pada Anak Sejak Usia Dini." *Educhild* 5, no. 1 (2016): 9.
- Dilla, Yasinta Ta'i, dkk. "Implementasi Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar." *Jurnal Citra Pendidikan Anak* 2, no. 1 (8 Maret 2023): 82–88. <https://doi.org/10.38048/jcpa.v2i1.1545>.
- Dilla, Yuli Yanti. "Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Kelas IX Di SMP Al-Azhar 1 Bandar Lampung." PhD diss., UIN Raden Intan Lampung, 2022.
- Dilla, Yuni Ernawati. "Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Ponorogo." PhD diss., Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2022.
- Djailani, Novrita Rahma. "Pengaruh Kewibawaan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Disiplin Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Airmadidi." PhD diss., IAIN Manado, 2023.
- Halik, Omar. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Hartati, Sri. "Pendidikan Karakter Disiplin Siswa di Era Modern Sinergi Orang Tua dan Guru Di MTs Negeri Kabupaten Klaten." *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education* 2, no. 2 (2018): 39. <https://doi.org/10.24269/ajbe.v2i2.836>.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian*. Metro: Ramayana Pers Dan STAIN Metro, 2008.
- Mahmudah, Hidayatun. "Pengembangan Karakter Anak Dalam Hal Jujur dan Tanggung Jawab Melalui Metode Bercerita Dalam Pendidikan Agama Islam Pada Kelas Tiga dan Lima Di SD N Wonosari VI Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, DIY." *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 6, no. 1 (30 Desember 2021): 17–21. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i1.2177>.

- Mamonto, Samuel, dkk. *Disiplin Dalam Pendidikan*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.
- Muin Rahmat, Daud Abdul. "Pendidikan Karakter Dan Relevansinya Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Islam." Diploma thesis, UIN Raden Intan Lampung, 2022.
- Mustari. *Nilai Karakter*. Yogyakarta: Laksang Pressindo, 2011.
- Nasih, Ahmad Munjin, dan Lilik Nur Kholidah. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Refika Aditama.
- Ngatno. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Semarang: Lembaga Pengembangan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Diponegoro, 2015.
- Nindia Yuliwulandana, "Evaluasi Pendidikan", Metro: STAIN JURAI SIWO, 2005
- Novriyansyah, Andika, Nina Kurniah, dan Anni Suprpti. "Studi Tentang Perkembangan Karakter Jujur Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Potensia* 2, no. 1 (2019): 18.
- Nurdin, Smail, dan Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2009.
- Puput Diana, dkk. "Belajar Mengajar Program Kesetaraan Di PKBM Kak Seto Pekanbaru Kecamatan Sail Kota," 2020.
- Rikawati, Kezia, dan Debora Sitinjak. "Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif." *Journal of Educational Chemistry (JEC)* 2, no. 2 (24 September 2020): 40. <https://doi.org/10.21580/jec.2020.2.2.6059>.
- Rosita, Dike, Astri Sutisnawati, dan Din Azwar Uswatun. "Pendidikan Karakter Nilai Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 2 (30 April 2022): 449–56. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2274>.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2014.
- Savira, Annisa' Ni'ma, dkk. "Peningkatan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif." *Factor M* 1, no. 1 (1 November 2018). https://doi.org/10.30762/f_m.v1i1.963.

- Sriyanto, Suradi. "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Penerapan Disiplin Tata Tertib Sekolah." *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* 2, no. 4 (2017): 1.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sumargo, Bagus. *Teknik Sampling*. Jakarta: UNJ Press, 2020.
- Sunarti, S. "Hubungan Penerapan Metode Ceramah, Diskusi Dan Penugasan Dengan Hasil Pembelajaran Mata Pelajaran IPS / Sejarah Bagi Peserta Didik." 2014.
- Tambak, Syahraini. "Metode Ceramah: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Tarbiyah* 21, no. 2 (2014): 379.
- Taufik, Ahmad, Iim Halimah, dan Khamami Zada. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2019.
- Ulfikar, dan Joko Wasisto. "Efektivitas Metode Ceramah Pada Layanan Pendidikan Pemustaka Di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 7, no. 3 (2018): 9.
- Wijaya, Cece, dan Tabrani Rusyam. *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Windra, Asmel. "Penerapan Metode Ceramah Dalam Meningkatkan Pemahaman Berbagai Sistem Dalam Kehidupan Manusia Pada Siswa SMP Negeri 2 Siak Hulu." *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan* 2, no. 2 (2018): 187. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v2i2.305>.
- Wirabumi, Ridwan. "Metode Pembelajaran Ceramah." *Annual Conference on Islamic Education and Thought* 1, no. I (2020): 107.
- Wiseza, Fitria Charlie. "Implementasi Nilai Karakter Jujur Di Sekolah Bunda Paud Kerinci." *Jurnal Nur El-Islam* 4, no. 2 (2019): 143.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 5605/In.28.1/J/TL.00/12/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Masykurillah (Pembimbing 1)
 di-

Tempat
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **INTAN WIDIYA SEPTIANI**
 NPM : **2101011044**
 Semester : **7 (Tujuh)**
 Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
 Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
 Judul : **PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP KARAKTER JUJUR DAN DISIPLIN PESERTA DIDIK KELAS III SDN 5 METRO TIMUR**

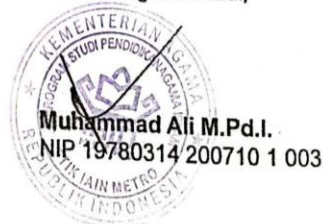
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD);
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Desember 2024
 Ketua Program Studi,



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=2101011044>.
 Token = 2101011044

Lampiran 2: *Outline*

OUTLINE
PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP KARAKTER JUJUR
DAN DISIPLIN PESERTA DIDIK KELAS III SDN 5 METRO TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Karakter
 - 1. Karakter jujur
 - a. Pengertian Karakter Jujur
 - b. Indikator Karakter Jujur
 - 2. Karakter Disiplin
 - a. Pengertian Karakter Disiplin
 - b. Indikator Karakter Disiplin
 - 3. Faktor- faktor yang mempengaruhi karakter

B. Metode Ceramah

1. Pengertian Metode Ceramah
2. Fungsi Metode Ceramah
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Ceramah
4. Langkah-Langkah Metode Ceramah
5. Indikator Metode Ceramah

C. Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah singkat berdirinya SDN 5 Metro Timur
- b. Visi dan misi SDN 5 Metro Timur
- c. Keadaan guru dan karyawan SDN 5 Metro Timur
- d. Keadaan peserta didik SDN 5 Metro Timur
- e. Keadaan sarana dan prasarana SDN 5 Metro Timur
- f. Struktur sekolah SDN 5 Metro Timur

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

3. Uji Asumsi klasik

4. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

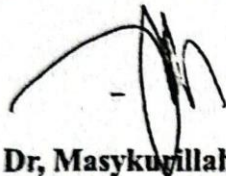
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dr, Masykuzillah, S. Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

Metro, 13 Januari 2025
Peneliti



Intan Widiya Septiani
NPM.2101011044

Lampiran 3: Alat Pengumpulan Data (APD)

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

**PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP KARAKTER JUJUR
DAN DISIPLIN PESERTA DIDIK KELAS III SDN 5 METRO TIMUR**

A. Identitas Siswa

Nama : _____

Kelas : _____

B. Petunjuk Pengisian

1. Angket ini berisi pertanyaan tentang **metode ceramah dan karakter peserta didik** yang saudara alami pada kehidupan sehari-hari
2. Berilah **Tanda Conteng** (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang terdapat di kolom "*kondisi sebenarnya yang terjadi*" pada diri Anda
3. Isilah Angket ini **sejujur-jujurnya** sesuai dengan kenyataan sebenarnya yg saudara alami. Kejujuran saudara sangat membantu kepada **kevalidan** hasil penelitian ini **demi mutu** Pembelajaran di Perguruan Tinggi saudara **ke depan dapat lebih baik**.
4. **Jawaban** saudara sangat **dijaga kerahasiaannya**. Penulisan nama sdr hanya untuk memudahkan peneliti dalam klasifikasi data saja, nama saudara tidak dimasukkan dalam laporan (karena sdh menjadi bagian dari kode etik penelitian).
5. **Allah Maha Mengetahui** apa yang telah terjadi dan apa yang berada dalam pikiran dan hati sandara. **Selamat** mengisi angket ini dengan **penuh kejujuran**.

Isi dengan menconteng salah satu pilihan dari istilah di bawah ini

ISTILAH	MAKNA	POIN
Sll	Selalu	5
Srg	Sering	4
Kdg	Kadang-kadang	3
Jrg	Jarang	2
T.P	Jarang sekali/Tidak Pernah	1

C. Penggunaan Metode Ceramah Guru PAI

	Pernyataan	Keterangan				
		Sll	Srg	Kdg	Jrg	T.p
1	Guru dalam menyampaikan pembelajaran senantiasa menggunakan alat dan media agar pembelajaran dapat dengan mudah di fahami.					
2	Media pembelajaran sangat relefan digunakan karena lebih menarik dan tidak membosankan dalam belajar					
3	Guru dalam menyampaikan materi selalu sama dengan apa yang ada didalam buku pelajaran.					
4	Guru memberikan isi pokok materi dengan jelas serta memberikan contoh-contohnya dengan tepat.					
5	Guru memberikan materi beserta pemahaman-pemahaman yang mendalam sampai peserta didik memahami materi yang disampaikan.					
6	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengulas materi yang dibahas agar peserta didik dapat lebih mendalami materi pembelajaran.					
7	Guru dalam menyampaikan materi senantiasa menggunakan strategi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai					
8	Strategi yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran tidak monoton yang menjadikan siswa tidak bosan untuk belajar					

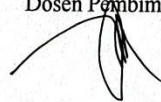
D. Variabel Y Karakter Peserta Didik

No	Pernyataan	Keterangan				
		SII	Srg	Kdg	Jrg	T.P
1	Dalam mengatakan sesuatu, saya berusaha untuk menyampaikan sesuai dengan apa yang ada, tidak dilebih-lebihkan atau dikurang-kurangi.					
2	Saya berusaha untuk tidak mendustai orang yang saya ajak berbicara.					
3	Saya merasa jika saya berbohong akan menimbulkan kebohongan lainnya. Maka dari itu saya senantiasa berkata jujur.					
4	Berbohong kepada seseorang sama saja berbohong kepada diri sendiri. Maka lebih baik saya tidak berbohong agar diri saya merasa tenang.					
5	Apa yang saya lihat dan saya ketahui maka itu yang akan saya sampaikan tanpa memberikan tamba apa pun					
6	Menurut saya memanipulasi informasi sama halnya dengan membuat berita palsu, maka dari itu saya tidak mau membuat huru-hara yang tidak sesuai dengan informasi yang ada.					
7	Ketika saya melakukan kesalahan dari ucapan maupun perbuatan baik disengaja maupun tidak disengaja maka saya akan siap untuk mengakui bahwa saya salah.					
8	Saya tidak akan pernah menyembunyikan suatu perkara yang telah saya lakukan jika itu benar salah. Dengan demikian maka					

secara sadar saya harus berani mengakui kesalahan saya.						
---	--	--	--	--	--	--

No	Pernyataan	Keterangan				
		SS	S	KK	P	TP
1	Saya senantiasa berangkat sekolah serta masuk pelajaran dengan tepat waktu dan tidak pernah terlambat.					
2	Jika terdapat waktu luang akan lebih baik saya gunakan dengan kegiatan yang lebih bermanfaat					
3	Jika saya mendapatkan tanggung jawab maka saya akan mengerjakan dengan semangat dan ikhlas tanpa merasa mengeluh.					
4	Saya selalu bersemangat dan gigih jika tugas yang diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan dengan baik.					
5	Jika saya mendapatkan tugas dari guru maka saya akan mengerjakannya setelah pulang sekolah agar bisa selesai tepat waktu.					
6	Saya tidak pernah mengerjakan tugas secara deadline, karena saya pantang mengumpulkan tugas secara terlambat.					

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

Metro, 15 Mei 2025
Peneliti,



Intan Widiya Septiani
NPM. 2101011044

Lampiran 4: Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 5395/In.28/J/TL.01/11/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SDN 5 METRO
TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah SDN 5 METRO TIMUR berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **INTAN WIDIYA SEPTIANI**
NPM : 2101011044
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP KARAKTER
JUJUR DAN DISIPLIN PESERTA DIDIK KELAS III SDN 5
METRO TIMUR**

untuk melakukan prasurvey di SDN 5 METRO TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu Kepala Sekolah SDN 5 METRO TIMUR untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 November 2024
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Lampiran 5: Surat Balasan Prasurvey

	PEMERINTAH KOTA METRO DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SD NEGERI 5 METRO TIMUR	
Jl. Tongkol No. 18 Yosodadi Kec. Metro Timur Kota Metro		
Email sdnegeri5metrotimur@gmail.com NPSN. 10807663 NSS. 101126104005		
Metro, 30 November 2024		
Nomor	: 422/182/D1-01/0048/2024	
Lampiran	: -	
Perihal	: Balasan Izin Prasurvey	
 Yth. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN di- Metro		
 Menanggapi surat Saudara Nomor 5395/In.28/J/TL.01/11/2024 Tertanggal 28 November 2024, Perihal "Izin Prasurvey", pada mahasiswa :		
Nama	: INTAN WIDIYA SEPTIANI	
NPM	: 2101011044	
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam	
Semester	: VII (tujuh)	
 Dengan ini diberitahukan pada peneliti bahwa kami tidak keberatan dengan permohonan yang dimaksud, serta memberikan izin untuk melaksanakan Prasurvey di kelas III SD Negeri 5 Metro Timur.		
Demikian surat balasan dari kami, Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.		
 Kepala Sekolah SD Negeri 5 Metro Timur  Fatik Nurhidayati, S.Pd.I., M.Pd NIP. 198006232010012013		

Lampiran 6: Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1638/In.28/D.1/TL.00/05/2025
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 5 METRO TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1637/In.28/D.1/TL.01/05/2025, tanggal 21 Mei 2025 atas nama saudara:

Nama : INTAN WIDIYA SEPTIANI
NPM : 2101011044
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SDN 5 METRO TIMUR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 5 METRO TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP KARAKTER JUJUR DAN DISIPLIN PESERTA DIDIK KELAS III SDN 5 METRO TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Mei 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 7: Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1637/In.28/D.1/TL.01/05/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : INTAN WIDIYA SEPTIANI
 NPM : 2101011044
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 5 METRO TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE CERAMAH TERHADAP KARAKTER JUJUR DAN DISIPLIN PESERTA DIDIK KELAS III SDN 5 METRO TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 21 Mei 2025

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
 M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

(Signature)
 Untuk: Stuchidayati, S.Pd.1., WEd
 NIP. 198006232010012013

Lampran 8: Surat Balasan Research

	PEMERINTAH KOTA METRO DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UPTD SD NEGERI 5 METRO TIMUR Jl. Tongkol No. 18 Yosodadi Kec. Metro Timur Kota Metro Email sdnegeri5metrotimur@gmail.com NPSN.10807663 NSS.101126104005	
Metro, 31 Mei 2025		
Nomor : 422/071/D-1/10807663/2025 Lampiran : - Perihal : Balasan Izin Research		
Kepada Yth. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri di- Tempat		
Menanggapi surat Saudara Nomor B-1638/In.28/D.1/TL.00/05/2025 Tertanggal 21 Mei 2025, Perihal "Izin Research", pada mahasiswa :		
Nama : Intan Widiya Septiani NPM : 2101011044 Semester : 8 (Delapan) Jurusan : Pendidikan Agama Islam		
Dengan ini diberitahukan pada peneliti bahwa kami tidak keberatan dengan permohonan yang dimaksud, serta memberikan Izin Research di UPTD SD Negeri 5 Metro Timur.		
Demikian surat balasan dari kami, Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.		
 Kepala Satuan Pendidikan UPTD SD Negeri 5 Metro Timur <i>(Signature)</i> <u>Enik Nurhidayati, S.Pd.L., M.Pd</u> NIP. 198006232010012013		

Lampiran 9: Surat Bebas Pustaka Prodi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B-0660 /In.28.1/J/PP.00.9/02/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Intan Widiya Septiani

NPM : 2101011044

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI,
 dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Februari 2025

Ketua Program Studi PAI



lampiran 10: Surat Bebas Pustaka Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: diglib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-266/In.28/S/U.1/OT.01/05/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : INTAN WIDIYA SEPTIANI
NPM : 2101011044
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101011044

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 14 Mei 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 009

lampiran 11: Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Intan Widiya Septiani
 NPM : 2101011044

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	04/2024 10	- Sudut bimbingan - pembelajaran - Latar Belakang - Identifikasi Masalah	
2	21/2024 10	Ace proposal utk seminar	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
 NIP. 19711225 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Intan Widiya Septiani
NPM : 2101011044

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	7 / 25 1	Perbaiki Outline	
	13 / 25 1	Acc outline	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780114 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Intan Widiya Septiani
NPM : 2101011044

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	17 / 25 3	Perbaiki Bab 1 dan 2	
	19 / 25 3	Perbaiki Bab 1 dan 2	
	19 / 25 4	Acc Bab 1 dan 2	
	16 / 25 4	Buat APD	
	28 / 25 4	Perbaiki APD	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Intan Widiya Septiani
NPM : 2101011044

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	15/25 5	Acc ARD Lengkap dg Research	
	9/25 6	Perbaiki Lg,	
	20/25 6	Acc Skripsi Lengkap dg munaasaf	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing



Dr. Mas'kurillah, S.Ag, MA
NIP. 19711225 200003 1 001

Lampiran 12: Hasil Turnitin



SKRIPSI_INTAN WIDIYA SEPTIANI_2101011044.docx

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.metrouniv.ac.id
Internet Source

7%

2

Antonius Rizki Krisnadi, Dessy Natalia.
"Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi
Minat Kunjungan Wisatawan Berdasarkan
Komponen Destinasi Wisata di Kawasan
Kuliner, Pasar Lama Tangerang", Destinesia :
Jurnal Hospitaliti dan Pariwisata, 2020
Publication

1%

3

www.neliti.com
Internet Source

1%

4

repository-penerbitlitnus.co.id
Internet Source

1%

5

repository.uinfasbengkulu.ac.id
Internet Source

1%

6

digilib.unila.ac.id
Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

Lampiran 13: Data Angket Metode Ceramah

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	JUMLAH
1	A A R	5	1	4	2	3	2	5	1	23
2	A Mrn	3	3	4	4	4	2	3	4	27
3	ADZ S A	4	4	5	3	5	3	2	5	31
4	A N D R	5	5	5	4	4	4	1	4	32
5	A Ftr	5	5	4	5	4	3	5	3	34
6	An k R	5	5	5	5	5	5	1	4	35
7	Ar Prat	5	5	5	5	5	4	5	4	38
8	BS S A	4	3	4	3	3	3	3	3	26
9	EG AL	3	5	1	4	2	3	2	5	25
10	Est M E	3	5	5	5	5	4	4	4	35
11	Ftn EV H	5	1	2	2	1	4	3	2	20
12	HAF A	3	5	4	3	5	3	2	5	30
13	K YF AH	5	3	4	3	5	5	4	5	34
14	Lut Mah	3	4	3	5	4	3	5	4	31
15	M.R A AL F	2	2	5	5	5	5	5	5	34
16	MUH RIZ R	3	5	5	3	1	4	2	3	26
17	OR N AR	4	5	5	5	5	5	5	5	39
18	RAL BR	1	5	3	5	5	5	3	4	31
19	R M RA	1	4	2	3	2	5	5	5	27
20	RIZ RES N	4	5	4	5	5	5	4	3	35
21	RIZ P A	4	5	4	5	5	4	4	4	35
22	Tub Ab El	5	3	1	4	2	3	2	5	25
23	Wi Cal Sal	1	4	2	3	2	5	5	5	27
24	Yas Ram F	4	2	4	3	5	1	4	2	25
25	Zav Ang	3	4	1	5	4	5	3	2	27
26	Adn Wh P	5	5	4	1	4	2	3	2	26
27	Af N Meg	5	5	4	4	4	4	5	4	35
28	A AH AP	4	5	3	4	5	4	1	3	29
29	AND LIN PRA	3	1	4	2	3	2	5	3	23
30	Andt N Kha	3	5	4	5	4	1	4	2	28
31	AQL E KAS	4	5	4	5	4	4	3	5	34
32	ARCH ALSYA	3	4	4	3	2	5	1	4	26
33	AZ PRIN SYAH	3	4	5	4	4	4	1	4	29
34	Da Andr	4	3	4	4	5	5	4	3	32
35	FAYL KIR AF	4	5	4	5	1	3	5	3	30
36	Glh PRA P	5	5	3	5	1	5	5	4	33
37	GEL RAN PUT AL	4	5	4	4	1	3	4	4	29
38	IK ERZ SAT	4	4	5	3	3	3	4	5	31
39	INYH K TU	5	4	3	5	5	4	1	4	31
40	KHA N AZ	3	4	4	4	3	3	3	3	27
41	LTF FRZ AKL EL	3	5	4	4	4	4	3	5	32
42	M AL F	3	4	4	4	4	4	4	4	31
43	M AL F DAR	5	4	3	5	3	2	5	2	29
44	NA M H	5	3	5	3	2	5	2	5	30
45	PER AL	3	1	4	2	3	2	5	5	25
46	Ra Ar Ka	5	5	5	5	5	5	5	5	40
47	Rid Mah	3	5	3	2	5	2	5	2	27
48	RIZ D C	5	5	5	5	3	5	3	2	33
49	YU DW CAH	5	3	5	3	2	5	2	5	30

Lampiran 14: Data Angket Karakter Jujur

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	JUMLAH
1	A A R	4	2	3	2	5	5	5	5	31
2	A Mrn	3	2	2	3	3	3	4	4	24
3	ADZ S A	2	4	4	3	5	4	4	4	30
4	A N D R	2	3	2	5	5	5	3	5	30
5	A Ftr	2	5	2	4	5	4	5	4	31
6	An k R	2	3	2	5	5	5	5	1	28
7	Ar Prat	5	5	5	5	5	5	4	4	38
8	BS S A	4	4	4	3	4	4	5	3	31
9	EG AL	5	5	5	5	4	4	5	5	38
10	Est M E	4	4	3	5	3	2	5	2	28
11	Ftn EV H	5	4	3	2	1	5	4	3	27
12	HAF A	2	3	4	4	4	4	3	5	29
13	K YF AH	5	5	3	5	3	2	5	2	30
14	Lut Mah	1	5	5	3	5	4	4	5	32
15	M.R A AL F	5	5	3	5	3	2	5	2	30
16	MUH RIZ R	2	5	5	2	5	5	5	5	34
17	OR N AR	1	5	5	5	5	3	5	3	32
18	RAL BR	5	5	5	4	5	5	5	5	39
19	R M RA	5	1	4	2	3	2	5	5	27
20	RIZ RES N	5	3	2	5	2	5	5	5	32
21	RIZ P A	4	5	3	5	3	2	5	2	29
22	Tub Ab El	5	5	5	5	5	5	5	5	40
23	Wi Cal Sal	3	5	3	2	5	1	4	2	25
24	Yas Ram F	3	2	5	3	5	3	2	5	28
25	Zav Ang	1	4	4	4	5	3	3	3	27
26	Adn Wh P	5	3	2	5	2	5	5	3	30
27	Af N Meg	4	4	5	5	5	4	4	4	35
28	A AH AP	1	4	5	4	3	4	3	5	29
29	AND LIN PRA	3	3	4	4	3	4	5	5	31
30	Andt N Kha	3	2	5	5	3	2	5	2	27
31	AQL E KAS	3	2	5	2	4	4	4	4	28
32	ARCH ALSYA	2	3	2	5	3	5	3	2	25
33	AZ PRIN SYAH	2	3	2	5	3	2	5	2	24
34	Da Andr	4	4	4	5	1	1	5	5	29
35	FAYL KIR AF	2	5	2	2	5	5	2	5	28
36	Glh PRA P	5	5	5	3	5	3	2	5	33
37	GEL RAN PUT AL	3	4	4	4	3	3	4	3	28
38	IK ERZ SAT	5	3	5	5	4	3	5	3	33
39	INYH K TU	2	3	2	5	3	5	5	4	29
40	KHA N AZ	3	5	3	2	5	2	5	3	28
41	LTF FRZ AKL EL	5	4	5	4	4	4	4	4	34
42	M AL F	4	4	5	4	4	4	5	3	33
43	M AL F DAR	5	5	4	5	5	4	5	5	38
44	NA M H	5	5	5	5	3	5	3	2	33
45	PER AL	3	2	5	2	5	3	5	3	28
46	Ra Ar Ka	5	5	5	3	5	3	2	5	33
47	Rid Mah	5	5	5	5	3	5	3	2	33
48	RIZ D C	5	2	3	5	3	2	5	2	27
49	YU DW CAH	5	5	3	1	4	2	3	2	25

Lampiran 15: Data Angket Karakter Disiplin

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	JUMLAH
1	A A R	5	5	5	5	5	5	30
2	A Mrn	4	4	3	3	2	4	20
3	ADZ S A	4	4	4	4	4	3	23
4	A N D R	3	2	5	2	3	2	17
5	A Ftr	5	4	5	4	5	4	27
6	An k R	4	2	3	2	5	5	21
7	Ar Prat	5	4	5	5	5	4	28
8	BS S A	5	3	2	5	2	2	19
9	EG AL	5	5	5	5	5	5	30
10	Est M E	4	4	4	4	4	2	22
11	Ftn EV H	5	4	3	2	1	5	20
12	HAF A	3	2	5	2	4	3	19
13	K YF AH	5	4	4	3	4	5	25
14	Lut Mah	4	5	4	5	2	5	25
15	M.R A AL F	5	5	5	5	5	5	30
16	MUH RIZ R	5	4	2	5	5	5	26
17	OR N AR	2	5	2	2	5	3	19
18	RAL BR	3	5	3	2	5	2	20
19	R M RA	5	5	5	5	5	5	30
20	RIZ RES N	5	4	4	5	3	3	24
21	RIZ P A	5	5	4	4	5	5	28
22	Tub Ab El	4	5	5	5	5	5	29
23	Wi Cal Sal	3	2	5	5	5	5	25
24	Yas Ram F	2	5	5	5	5	5	27
25	Zav Ang	3	3	3	1	3	3	16
26	Adn Wh P	5	3	2	5	2	5	22
27	Af N Meg	5	5	4	5	4	5	28
28	A AH AP	3	2	5	2	2	3	17
29	AND LIN PRA	4	3	3	5	4	5	24
30	Andt N Kha	4	4	5	4	4	5	26
31	AQL E KAS	5	4	4	5	5	4	27
32	ARCH ALSYA	5	2	1	5	5	4	22
33	AZ PRIN SYAH	5	4	5	4	5	4	27
34	Da Andr	3	4	5	4	4	5	25
35	FAYL KIR AF	5	3	4	5	5	5	27
36	Glh PRA P	2	5	1	5	5	5	23
37	GEL RAN PUT AL	3	5	3	2	5	2	20
38	IK ERZ SAT	3	2	2	3	5	4	19
39	INYH K TU	5	4	4	4	4	5	26
40	KHA N AZ	3	1	3	3	3	2	15
41	LTF FRZ AKL EL	4	4	4	4	4	3	23
42	M AL F	5	2	3	3	2	3	18
43	M AL F DAR	5	5	4	5	4	5	28
44	NA M H	5	2	5	5	5	5	27
45	PER AL	2	5	2	5	5	5	24
46	Ra Ar Ka	2	5	5	5	5	5	27
47	Rid Mah	5	2	5	5	5	5	27
48	RIZ D C	3	5	3	2	5	2	20
49	YU DW CAH	5	5	5	5	5	5	30

Lampiran 16: Dokumentasi



Gambar Dokumentasi Metode Ceramah



Gambar Dokumentasi Pembagian Angket



Gambar Dokumentasi Pembagian Angket



Gambar Dokumentasi Pembagian Angket

DAFTAR RIWAYAT HIDIP



Intan Widiya Septiani lahir di Kampung Gedung Ratu, Kecamatan Anak Ratu Aji, Kabupaten Lampung Tengah pada hari Rabu 17 September 2003. Penulis merupakan anak pertama dari ibu Suna'ah dan Bapak Wagiyo dari dua bersaudara. Riwayat pendidikan yang di

tempuh yaitu : masuk pada tahun 2009 dan lulus tahun 2015 di SDS Batu Hitam, penulis melanjutkan Pendidikan masuk pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018 di SMPN 1 Way Tenong, lalu penulis melanjutkan Pendidikan masuk pada tahun 2018 dan penulis lulus pada tahun 2021 di SMKN 1 Way Tenong, pada saat ini penulis melanjutkan di Perguruan Tinggi di IAIN Metro Lampung sejak 2021 hingga sekarang.